

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Arman Zulkarnaen

20422190

Pembimbing:

Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I

ACC Sidang Skripsi
3 Juni 2025

Dr. Syaifullah Yusuf.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN
GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Arman Zulkarnaein

20422190

Pembimbing:

Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arman Zulkarnaen

NIM : 20422190

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Yang menyatakan



Arman Zulkarnaen

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaluram km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik
Disusun oleh : ARMAN ZULKARNAEIN
Nomor Mahasiswa : 20422190

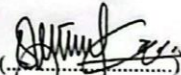
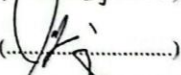
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji I : Edi Safitri, S.Ag, MSI

Penguji II : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

()
()
()

Yogyakarta, 3 Juli 2025




Dr. H. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Arman Zulkarnaein

Nomor Mahasiswa : 20422192

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik

Bahwa berdasarkan proses dan bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Indonesia.

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 3 Juni 2025

7 Dzulhijjah 1446 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan Nomor **Surat No:1502/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2024** tanggal 8 November 2024. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Arman Zulkarnain
Nomor Pokok/ NIMKO : 20422190
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad, at-Thabrani, ad-Daruqutni. Dihasankan oleh al -Albani dalam Shahihul Jami’ No.: 3289)¹

¹ At-thabrani, Sulaiman bin Ahmad, Mu’jam Al-awsath (Kairo: Daul haramain, 1995) Jilid 6 hal. 58

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa kepada saya yaitu nikmat kesehatan, kekuatan, serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan sehingga tugas akhir saya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya, sebagai bentuk bakti dan rasa hormat saya persembahkan karya tulis ini untuk kalian yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moral maupun materil yang tak terhingga, dan tidak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas ini, semoga ini menjadi langkah awal untuk bisa membanggakan dan membahagiakan bapak dan ibu tercinta.
2. Guru-guru kami dan dosen-dosen kami Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, terimakasih telah memberikan pelajaran banyak hal di dunia pendidikan dan sebagai bentuk takdzim penulis kepada Bapak/Ibu guru kami.
3. Sahabat perjuangan peneliti prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 20 yang sudah memberi dukungan dan semoga kita menjadi generasi muda yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Aamiin.

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN GRESIK

Oleh:

Arman Zulkarnaen

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Gresik, guru Pendidikan Agama Islam UPT SMP Negeri 13 Gresik, dan peserta didik UPT SMP Negeri 13 Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data.

Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 12 Kabupaten Gresik” oleh Guru PAI belum sepenuhnya optimal. Meskipun sudah adanya pelatihan terkait pemanfaatan media pembelajaran yang diadakan oleh lembaga sekolah yang dilaksanakan satu tahun sekali di bulan November, namun guru PAI masih belum menerapkannya. Disisi lain lembaga sudah menyediakan media belajar meskipun terbatas namun guru PAI lebih suka menerapkan metode ceramah, hafalan, dan praktek dengan media seadanya. Dalam pemanfaatan media pembelajaran di UPT SMP Negeri 13 tidak luput dari adanya kendala baik internal maupun eksternal yang menyebabkan guru belum memanfaatkan media dengan optimal.

Kata kunci: Pemanfaatan, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

UTILIZATION OF LEARNING MEDIA IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECT AT UPT SMP NEGERI 13 GRESIK REGENCY

By:

Arman Zulkarnaein

This research uses a qualitative approach. The informants in this study are the Principal of UPT SMP Negeri 13 Gresik, the Islamic Religious Education teacher at UPT SMP Negeri 13 Gresik, and the students of UPT SMP Negeri 13 Gresik. The data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction.

The utilization of learning media in Islamic Education subject at UPT SMP Negeri 12 Gresik Regency has not been optimally implemented by Islamic Education teachers, although the school institution has provided annual training on learning media utilization every November, Islamic Education teachers still have not applied it. On the other hand, the institution has provided limited learning media, but Islamic Education teachers prefer to use traditional lecture, memorization, and practice methods with available media. The utilization of learning media at UPT SMP Negeri 12 is not exempt from internal and external obstacles that cause teachers to not optimally use media.

Keywords: *Utilization, Learning Media, Islamic Religious Education*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa doa, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen Fakultas Ilmu Agama Islam sekaligus dosen pembimbing saya yang memberi masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Muhammad Sudurul Amin S.pd. selaku Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Gresik yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Siti Fatimah, S.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII dan Bapak Ahmad Thohir, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII Serta Bapak Muhammad Sjafari, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas IX UPT SMP Negeri 13 Gresik, yang telah berkenan menjadi narasumber

dan dengan sabar membantu peneliti selama penelitian.

9. Saya khususkan dan persembahkan skripsi ini kepada orang tua yang sangat saya cintai Bapak Ali Buhron dan ibu Zuliana yang telah memberikan semangat yang tiada henti, rasa cinta yang tiada tara hingga doa yang selalu terlantun dalam setiap ucapannya. Berkat merekalah penulis dapat menyelesaikan pendidikan dari kelas dasar hingga perguruan tinggi, semoga penulis dapat mengangkat derajatnya dengan keberhasilan penelitian ini.
10. Dua adik tercinta saya Achmad Fatur Maulana dan Anis Hamzah Arsyalan yang selalu menjadi *moodboster* bagi saya selama penyusunan skripsi ini.
11. Partner seperjuangan saya Novia Izzatun Nisa' yang selalu mendukung, menemani, memberikan semangat serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa kehadiranmu sebagai partner seperjuangan, perjalanan ini tak akan sekuat dan sebermakna ini.
12. Keluarga besar kontrakan Bu Wagini serta teman-teman satu prodi yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi mahasiswa, semoga dapat segera mewujudkan cita cita di kemudian hari.
13. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri karena telah berusaha dan berjuang sejauh ini. Terimakasih telah bertahan dan mampu mengendalikan diri dari banyaknya tekanan yang datang tanpa bisa dikendalikan. Rayakanlah setiap pencapaian kecil yang telah kamu capai. Beri apresiasi setinggi-tingginya untuk dirimu sendiri atas semua hal yang mampu kamu lalui sampai saat ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segera kebaikan kalian. Aamiin Yarabbal'alam.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	1
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan.	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	16
1. Media Pembelajaran	16

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	32
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	36
B. Tempat atau Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian.....	37
D. Teknik Penentuan Informan.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Profil Sekolah.....	43
B. Temuan dan Hasil Penelitian	49
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kian tumbuh dengan pesat sehingga menjadi elemen penting yang tidak dapat diuraikan dari setiap sisi kehidupan baik sisi budaya, pendidikan, ekonomi dan politik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidikan untuk terus beradaptasi, ketika sebuah sistem pendidikan tidak mampu mengikuti irama perkembangan dan teknologi yang semakin pesat berdampak pada sistem pendidikan yang akan ketinggalan zaman sehingga tidak sejalan dengan kemajuan dunia saat ini.² Perkembangan dan kemajuan teknologi memiliki dampak yang menyeluruh terhadap pelaksanaan proses pengajaran terlebih pada penggunaan media pengajaran.

Media pembelajaran ialah sebuah unsur penting dalam rangkaian pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana bagi pendidik untuk mengemukakan materi sehingga meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan.³ Media pembelajaran memegang posisi penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru mampu menjadikan media pembelajaran yang berkembang

² Margareta, "Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu," 1.

³ Wulandari, dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," 3929.

pesat di zaman ini sebagai alat bantu proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi suatu aspek penting dalam memberikan landasan spiritual yang kuat dan membentuk karakteristik serta moralitas siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁵ Pendidikan Agama Islam yakni upaya sadar membina peserta didik sehingga mempunyai kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dibutuhkan media yang berkaitan dengan ciri khas mata pelajaran melalui beberapa media pembelajaran seperti media visual, audio, dan audio visual. Oleh karena itu media pembelajaran yang dipilih oleh guru diharapkan sesuai dengan kebutuhan agar terciptanya suatu kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan lebih beragam sehingga penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dapat dipahami siswa secara maksimal.⁶ Karena dalam konteks pendidikan media pembelajaran saat ini menjadi komponen yang mendesak, penting dan bermanfaat apalagi bagi siswa dan guru untuk memaksimalkan sebuah proses pembelajaran.⁷ Guru sendiri diuntut agar lebih inovatif, adaptif dan kreatif, serta dapat membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan kedalam kelas dan lingkungan

⁴ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," 470.

⁵ Kholiq & Ulfa, "Implementasi Perencanaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jakarta," 153.

⁶ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," 471.

⁷ Safaruddin, dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar," 11.

pembelajaran, dimana terjadi interaksi belajar mengajar yang intensif dan berlangsung dari banyak arah⁸

Namun berdasarkan data pra observasi yang ditemukan oleh peneliti, guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP negeri 13 gresik masih sering mengabaikan terkait pemanfaatan media pembelajaran dan guru lebih terbiasa menikmati metode ceramah, praktik dan hafalan. Ditemukan data dilapangan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di lembaga tersebut sudah mengetahui terkait apa itu media dan pemanfaatan media pembelajaran, namun anehnya guru disana belum memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal. Acara seminar pelatihan terkait media atau pemanfaatan pembelajaran yang diadakan oleh sekolah juga sudah di berikan kepada setiap guru di lembaga tersebut baik guru pelajaran umum ataupun pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun hal tersebut belum cukup untuk menumbuhkan kemauan guru dalam memanfaatkan media dengan lebih luas. Guru di UPT SMP Negeri 13 Gresik lebih suka menggunakan media visual berupa papan tulis dan buku ajar dengan metode ceramah, hafalan dan praktek tanpa adanya bantuan media lain. Seperti yang diketahui bahwa media visual itu sangat banyak macamnya tidak hanya papan tulis dan buku ajar melainkan ada media visual lain seperti media visual grafis yaitu sketsa, grafik, bagan, poster, peta datar, media papan seperti papan tulis, papan *flannel* dan *magnetic* serta papan *flip chart*.

⁸ Yenni Sihombing, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu, "Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 725, <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5611>.

Kemudian ada media audio dan media audio visual yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu guru dalam menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Namun pada kenyataan tidak seperti itu guru lebih memilih untuk menggunakan media papan tulis dan buku ajar saja padahal di UPT SMP Negeri 13 Gresik juga sudah menyediakan media audio dan audio visual yang bisa membantu guru dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan inovatif.

UPT SMP Negeri 13 Gresik merupakan sekolah yang lumayan diminati oleh anak-anak desa pangkah wetan maupun desa pangkah kulon. Peneliti ingin melakukan penelitian di lembaga tersebut adanya keresahan yang dirasakan oleh peneliti terkait sudah adanya media yang disediakan oleh lembaga dan sudah adanya pelatihan terkait pemanfaatan media kepada guru baik guru pelajaran umum maupun pelajaran PAI, namun guru PAI di lembaga tersebut belum memanfaatkan media secara optimal. Oleh karena itu peneliti ingin lebih memahami lebih dalam terkait apakah ada faktor atau kendala yang dihadapi oleh guru PAI sehingga guru belum mampu mengoptimalkan media pembelajaran yang disediakan lembaga sekolah. Dengan demikian UPT SMP Negeri 13 Gresik ini dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian.

Kurangnya pengoptimalan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Gresik dalam proses belajar mengajar ditakutkan membuat pemahaman dan penyerapan ajaran agama Islam dari sekolah tidak optimal, dikarenakan metode pembelajaran yang terkesan monoton tanpa diikuti alat bantu

pembelajaran, seperti media pembelajaran yang dapat membantu memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Karena sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa guru PAI di SMP Negeri 13 Gresik masih memilih menggunakan metode tradisional dan belum memanfaatkan media yang disediakan secara optimal. Oleh karena itu peneliti ingin memfokuskan pada identifikasi bagaimana pemanfaatan media pembelajaran yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik dan, apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru sehingga guru belum bisa memanfaatkan media secara optimal. Berkenaan dengan itu penulis melakukan penelitian dengan mengambil topik penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik”.

B. Fokus dan Pertanyaan penelitian

1. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian pada penelitian ini yakni pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 Gresik.

2. Pertanyaan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini yakni:

- a. bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik?
- b. Kenapa guru belum memanfaatkan media secara optimal pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik.?
- c. Apakah ada kendala dihadapi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik.
- b. Mengidentifikasi kendala guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Gresik dalam memanfaatkan media pembelajaran baik visual, audio, dan audio visual.

- c. Mendorong agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis.

- 1) Mengetahui pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- 2) Menjadi referensi untuk mata kuliah media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah yaitu sebagai masukan dan evaluasi bagi kepala sekolah terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Gresik.
- 2) Bagi Guru yaitu sebagai masukan dan evaluasi juga menambah wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 13 Gresik.
- 3) Bagi peneliti yaitu, melalui penelitian ini mampu menambah ilmu dan pengetahuan mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lain yaitu mampu memberikan informasi tambahan dan perbandingan dengan penelitian lain mengenai pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

D. Sistematika Pembahasan.

Agar memudahkan pembaca dalam mencermati isi yang ada dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab. Uraian masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI yang terdiri dari dua sub pembahasan yaitu kajian pustaka dan landasan teori. Yang pertama yakni kajian pustaka, dalam kajian pustaka terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu berupa jurnal atau skripsi yang sejalan dengan judul proposal skripsi yang peneliti teliti. Yang kedua yaitu landasan teori, dalam landasan teori terdapat berbagai sumber dan teori-teori yang digunakan sehingga semakin banyak sumber yang digunakan maka hasil penelitian akan semakin baik.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN pada bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP pada bab ini berisikan kesimpulan yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan saran sebagai bahan pertimbangan dan bentuk perbaikan atas segala kesalahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Jurnal yang di susun oleh Arista Fitrianingrum dan Ulfah Novianti pada tahun 2022 dengan judul “Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI di SD”. Hasil dari penelitian ini mengenai penggunaan media belajar berbasis TIK yaitu ICT (*Information and communication Technology*) dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. ICT yakni media yang mampu merangsang pikiran peserta didik sehingga lebih kreatif inovatif dan berkreasi serta memahami materi dengan baik. Selain itu beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik juga disebabkan oleh penggunaan *PowerPoint* pada pembelajaran PAI dan penggunaan media *e-learning edmodo* dari pada media konvensional, namun aplikasi *edmodo* ini hanya terbatas pada peserta didik yang mampu menggunakan *handphone* atau laptop.⁹ Penelitian ini memiliki perbedaan judul yaitu “Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI di SD” sedangkan judul penelitian yang peneliti ambil adalah “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik”. Ketidaksamaan lainnya yaitu pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan menganalisa manfaat

⁹ Fitrianingrum and Novianti, “Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI Di SD.”

penggunaan media berbasis TIK pada pembelajaran PAI di Sekolah Dasar, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mita Margareta 2018 yang berjudul “Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 74 Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media edukatif dan beberapa aspek yang berpengaruh bagi pemanfaatan media edukatif dalam pengajaran PAI di SDN 74 Bengkulu. Hasil dari penelitian ini yaitu guru PAI kelas IV SDN 74 Bengkulu dalam pemanfaatan media edukatif belum dilakukan dengan optimal. Beberapa alasan yang menjadi halangan pada pemanfaatan media edukatif yakni terbatasnya keahlian guru dalam memanfaatkan media edukatif, terbatasnya sarana dan prasarana serta belum adanya listrik di setiap ruang kelas.¹⁰ Penelitian ini mempunyai perbedaan pada tempat penelitian, penelitian ini bertempat di SDN 74 Bengkulu, sedangkan lokasi penelitian yang ingin peneliti teliti berlokasi di UPT SMPN 13 Kabupaten Gresik. Ketidaksamaan lainnya yaitu pada tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengenal pemanfaatan media edukatif dan

¹⁰ Mita Margareta, “Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu” (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2635>.

beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media edukatif dalam pembelajaran PAI di SDN 74 Bengkulu. Sedangkan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni untuk menggambarkan dan mengetahui manfaat media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik.

3. Skripsi yang disusun oleh Ellen Dwi Arinda pada tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taruna Budaya Rogo Jampi Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus terkait apa saja karakteristik media, bagaimana pemanfaatan media serta kendala pemanfaatan media pada proses pembelajaran PAI siswa kelas XI SMAN 1 Taruna Budaya Rogo Jampi Tahun Pelajaran 2021/2022.¹¹ Ketidaksamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada pada tempat atau lokasi penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Taruna Budaya Rogo Jampi sedangkan tempat penelitian yang ingin peneliti teliti berlokasi di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik.
4. Jurnal yang disusun oleh Abdul Hanif dan Fauzi pada tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP IT Mutiara Ilmu Banyumas”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang fokus terhadap pemanfaatan media audio visual dalam

¹¹ Arindra, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi Tahun Pelajaran 2021 / 2022.”

pembelajaran PAI di SMP IT Mutiara Ilmu. Penelitian ini memiliki hasil bahwa pembelajaran PAI dengan memakai media audio visual dilaksanakan dengan penjelasan materi PAI yang sedang dipelajari dan disela-sela materi diputar audio visual sebagai penguat agar siswa lebih mengerti tentang pelajaran yang sedang di jelaskan sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar supaya materi lebih mudah dimengerti oleh peserta didik, adapun beban guru dalam mengajar menjadi lebih ringan, dan kelas menjadi lebih kondusif.¹² Penelitian ini mempunyai perbedaan fokus penelitian, fokus pada penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Pai di SMP IT Mutiara Ilmu Banyumas, sedangkan fokus pada penelitian yang peneliti lakukan terkait pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 Gresik. Perbedaan lain dapat dilihat dari lokasi penelitian, penelitian ini berada di SMP IT Mutiara Ilmu Banyumas, sedangkan lokasi tempat penelitian yang ingin peneliti teliti berlokasi di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik.

5. Skripsi yang di susun oleh Sayyidah Ayu Maziyyah pada tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Permainan (*Digital Game Based Learning*) Jenis Aplikasi *Kahoot* Terhadap Pembelajaran PAI Kelas VII pada Era New Normal di SMP Negeri 1 Turen”. penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui selisih hasil belajar sebelum dan sesudah

¹² Hanif and Fauzi, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp It Mutiara Ilmu.”

diterapkannya aplikasi *Kahoot* sehingga dapat membuktikan daya guna pemakaian media pembelajaran berbasis *Kahoot* pada pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Turen. Penelitian ini memiliki beberapa hasil diantaranya; 1) nilai *posttest* yakni 79 lebih besar dari nilai *pretest* dengan skor 66,4; 2) Hasil pengujian Korelasi *Product Moment* memaparkan hasil hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,848 > 0,396$, maka sebagaimana kaidah pengujian H_a diterima dan H_o ditolak, bisa disimpulkan penggunaan media pengajaran berbasis *Kahoot* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Turen.¹³ Ketidaksamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan lainya yaitu dari tujuan yakni mengetahui perbandingan hasil belajar pada saat memakai aplikasi *Kahoot* serta mampu membuktikan keberhasilan penggunaan media pengajaran berbasis *kahoot* pada pembelajaran mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Turen, sedang tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTSMP Negeri 13 Gresik.

6. Skripsi yang di susun oleh Isla Awaliah pada tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak

¹³ Maziyyah, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Permainan (Digital Game Based Learning) Jenis Aplikasi Kahoot Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Kelas VII Pada Era New Normal Di SMP Negeri 1 Turen.”

Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN 1 Sinjai”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran bagi ABK serta apa saja yang menjadi faktor penunjang dan kendala penggunaan media pembelajaran PAI bagi ABK di SLBN 1 Sinjai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan guru PAI seperti media audio visual, audio, dan media visual dengan mencocokkan kepribadian siswa. Beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran seperti tersedianya buku dan media pembelajaran tentang ABK serta terjalinnya hubungan baik antara orang tua, siswa dengan guru. beberapa faktor penghambat pemakaian media pembelajaran PAI bagi ABK di SLBN 1 Sinjai yakni tidak diberikannya pelatihan berbahasa terhadap guru, kemampuan menangkap pembelajaran yang terbatas, kurang kreatifnya guru dalam memilih media serta siswa yang kurang perhatian terhadap pembelajaran.¹⁴ Sejalan dengan itu peneliti ingin melakukan penelitian serupa. Namun, penelitian ini berbeda dalam beberapa aspek, dalam segi judul penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN 1 Sinjai” sedangkan judul dari penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP

¹⁴ Awaliah, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk).”

Negeri 13 Kabupaten Gresik”. Perbedaan lainya yaitu pada lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

7. Skripsi yang di susun oleh Wardiah pada tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Media Edmodo pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII Ipa SMAN 3 Mamuju”. Pada penelitian ini meninjau tentang pemakaian media edmodo dalam pembelajaran PAI untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pemakaian media *edmodo* di pembelajaran PAI bisa memotivasi belajar siswa kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju. Hal ini dibuktikan dengan uji independent sampel T Test (uji T) data kuesioner sesudah diterapkan belajar dengan media *edmodo*. hasil yang diperoleh adalah $\text{Sig (2-tailed)} = 0,040 < 2 \alpha (0,1)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; 2) Berdasarkan uji data kuesioner dan pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah eksperimen dari pada kelas kontrol. Adapun hasil data yang diperoleh $\text{Sig (2-tailed)} = 0,040 < 2 \alpha (0,10)$ maka H_0 gagal ditolak dan H_1 di terima.¹⁵ Kesimpulannya keterlaksanaan penggunaan media *edmodo* pada kelas XII Ipa SMAN 3 terbilang sangat tinggi dalam menaikkan motivasi belajar. Penelitian ini memiliki ketidaksamaan pada

¹⁵ Wardiah, “Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju.”

metode penelitian, penelitian Wardiah menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

8. Jurnal yang disusun oleh Khanif Muslim, Cipto Handoko, dan Feriansyah pada tahun 2020 yang berjudul “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis daya guna media dalam pembelajaran PAI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan media pembelajaran dalam memaksimalkan motivasi belajar serta pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Al Azhar Cairo sangat efektif.¹⁶ Penelitian ini mempunyai perbedaan pada wilayah penelitian, penelitian ini berlokasi di SMP Islam Al Azhar Cairo Palembang, sedangkan lokasi penelitian yang ingin peneliti teliti berlokasi di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran.

Kata media ialah jamak dari kata “medium” yang bersumber dari bahasa latin dan menyimpan makna “antara” atau “perantara”, kata tersebut mengacu pada hal yang bisa mengantarkan berita antara sumber dan penerima berita. Sehingga media diartikan sebagai alat yang berfungsi

¹⁶ Muslim, Handoko, & Feriyansyah, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

sebagai penghubung atau perantara antara penerima pesan dan pengirim pesan.¹⁷

Sejalan dengan hal ini pengertian media sangat beragam. Salah satunya dikemukakan oleh Gagne yang beranggapan bahwa media ialah salah satu elemen di area sekolah yang bisa merangsang siswa untuk menggali ilmu.¹⁸ Hal ini juga dikemukakan oleh Briggs yang beranggapan media yakni perangkat fisik yang dapat merangsang serta menyampaikan amanat kepada siswa untuk belajar seperti buku, film, kaset, komputer, bahan cetak, dan televisi.¹⁹

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat sebagaimana dikutip oleh Muhammad Hasan bahwa kehadiran media dalam proses belajar mempunyai konsep yang krusial, ketika adanya ketidakjelasan ilmu yang diberikan dalam kegiatan tersebut dapat disokong dengan menampilkan media atau sarana sebagai fasilitator untuk menyederhanakan kesulitan materi yang akan diberikan kepada siswa. Media dapat menggambarkan apa yang kurang bisa guru jelaskan melalui kalimat atau kata tertentu, bahkan ketidakjelasan materi bisa diperjelas melalui adanya kehadirannya media pembelajaran.²⁰ Dengan itu siswa lebih mudah mencerna materi dibandingkan ketika tidak memakai bantuan media. Namun perlu digaris

¹⁷ Fadilah, "Media Pembelajaran : Definisi, Manfaat Dan Jenisnya Dalam Pembelajaran," 1.

¹⁸ Rohani, "Media Pembelajaran," 66.

¹⁹ Harahap & Siregar, "Mengembangkan Sumber Dan Media Pembelajaran," 3.

²⁰ Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, 86.

bawahi, bahwa jika penggunaanya media tidak selaras dengan makna dari tujuan pengajaran yang telah di rumuskan maka peranan media tersebut tidak akan terlihat. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam penggunaan media. Sebuah media bukan lagi menjadi alat bantu pembelajaran ketika aspek-aspek tersebut diabaikan, namun sebagai hambatan dalam mencapai tujuan dengan ampuh.²¹

Batasan oleh para ahli tentang pengertian media yakni menurut teori dari Hamidjoyo sebagaimana dikutip oleh M. Miftah bahwasanya media yakni semua wujud mediator yang dipakai seseorang sebagai perantara gagasan atau konsep sehingga makna nya sampai pada penerima.²² Sedangkan, Media menurut McLuhan yakni saluran yang dapat menunjang dan memperluas keterampilan manusia untuk melihat, merasakan, dan mendengar dalam batasan waktu atau jarak tertentu sehingga dengan adanya media dapat menjadi perantara dalam kegiatan komunikasi serta mengurangi batasan atau menghapus jarak-jarak tersebut.²³ Selain itu Black dan Horalsen juga berpendapat bahwa media merupakan alat atau jalan sebagai perantara

²¹ Rahman, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Polewali," 27.

²² M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," Jurnal Kwangsan 1, no. 2 (2013): 97, <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>.

²³ Ellen Dwi Arindra, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi Tahun Pelajaran 2021 / 2022," Skripsi, 2022, 24.

suatu pesan yang mana pesan tersampaikan antara komunikator ke komunikan.²⁴

Berdasarkan batasan-batasan yang telah kemukakan para ahli di atas, jika di analisa secara mendalam maka terdapat persamaan-persamaan bahwa media menurut peneliti merupakan tempat menyalurkan amanat atau pesan yang mengandung sebuah gagasan, ide atau ilmu di dalamnya dari komunikator kepada komunikan. Jadi media ini merupakan sarana yang mampu digunakan sebagai alat bantu pada proses pengajaran.

b. Macam-macam Media Pembelajaran.

Menurut teori yang disampaikan oleh Azhar dalam buku Media Pembelajaran karya Hamzah Pagarra, dkk menyebutkan bahwa media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yakni; 1) Media visual; 2) Media audio; 3) Media audio visual; 4) Multi media.

1. Media visual merupakan media yang dapat ditangkap dengan menekankan kemampuan penglihatan. Pesan non verbal dan pesan verbal merupakan amanat yang terkandung dalam sebuah media. Pesan non verbal merupakan sebuah pesan yang dituangkan melalui sebuah tanda atau lambang, sedangkan pesan verbal merupakan sebuah pesan yang dituangkan dalam bentuk teks atau lisan. Contoh-contoh media cetak yakni media grafis seperti sketsa, grafik, bagan,

²⁴ Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," 97.

poster, peta datar, media papan seperti papan tulis, papan *flannel* dan *magnetic* serta papan *flip chart*, media visual 3 dimensi seperti *globe*, model anatomi tubuh, manusia dan model pesawat terbang).

2. Media audio ialah alat yang dipakai dalam proses belajar mengajar dengan mengandalkan indra pendengaran siswa atau peserta didik. Media audio ini memiliki ciri yaitu pesan atau amanah yang disalurkan melalui media audio di tuangkan dalam bentuk suara atau lambang auditif baik secara lisan atau kata (verbal) maupun bunyi-bunyian, vokalisasi, gerutuan atau gumam (non verbal). contoh media audio seperti tape recorder, sound, dan radio.
3. Media audio visual ialah alat pembelajaran yang mencampurkan unsur audio dan visual. Dengan demikian siswa memperoleh informasi atau pesan dari visualisasi baik berupa gambar maupun kata-kata yang dilengkapi dengan suara. Media audio visual terbagi menjadi dua yaitu media audio visual diam dan audio media visual gerak. Audio visual gerak yakni dengan menampilkan suara dan gambar diam, seperti foto *slide* yang di kombinasikan dengan suara atau *slide power point* yang diiringi dengan efek suara. Media audio visual gerak merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar disertai suara yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.
4. Multi media adalah salah satu cara komunikasi interaksional mengacu pada komputer yang dapat menyajikan, menciptakan, mengakses dan

menyimpan kembali data berupa video, teks, animasi, bunyi dan grafik.²⁵

Dalam buku Media Pembelajaran karya Rahmi Mudia Alti, dkk, menyatakan bahwa media dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu berdasarkan kapabilitasnya, teknik penggunaannya dan karakteristiknya.²⁶ sebagai berikut:

1) Menurut karakteristik, media bisa dikelompokkan menjadi :

a) Media visual

Media visual merupakan alat pembelajaran yang dimanfaatkan untuk mengembangkan visual peserta didik dan lebih menekankan penggunaan indra penglihatan. Tujuan digunakannya media pembelajaran visual untuk membantu peserta didik agar lebih ringan mencerna materi atau ilmu yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar sehingga meningkatkan kreativitas, semangat belajar, motivasi, dan berpikir kritis. Contoh media visual yaitu, seperti; poster, grafik, komik dan foto.²⁷

b) Media audio.

²⁵ Hamzah Pagarra et al., Media Pembelajaran, ed. Badan Penerbit UNM, Badan Penerbit UNM, Cetakan pe (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), 37–88.

²⁶ Rahmi Mudia Alti et al., Media Pembelajaran, ed. Tri Putri Wahyuni, cetakan Pe (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022, 2022), 03.

²⁷ Cecep Kustandi et al., “Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran,” *Akademika* 10, no. 02 (2021): 295–97, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.

Penggunaan media ini lebih kepada indra pendengar atau dengan cara mendengarkan suara, beberapa contoh yakni radio atau rekaman radio.

c) Media audio visual.

Media ini menampilkan foto disertai suara sehingga dapat didengarkan dan dilihat, beberapa contoh media ini seperti video dan *slide* suara. Media ini memiliki fungsi lebih baik karena memicu peserta didik untuk konsentrasi terhadap materi karena mempunyai komponen suara dan gambar.

2) Menurut kapabilitas, media mampu diklasifikasikan seperti:

- a) Media yang memiliki fungsi serentak dan menyeluruh seperti Televisi dan radio. Melalui alat ini siswa bisa mengerti dan menyimak beberapa materi atau aspek secara bersamaan tanpa perlu adanya ruangan tertentu.
- b) Media yang memiliki halangan ruang dan waktu. Beberapa contohnya seperti: *film slide*, *film*, dan video.

3) Berdasarkan cara penggunaannya, media bisa diklasifikasikan menjadi:

- a) Media yang memerlukan proyektor seperti *slide*, *film*, dokumenter, dan sebagainya. Alat ini membutuhkan sarana atau alat khusus seperti *projector film* untuk menampilkan *slide*, *Over Head Projector* (OHP) yang digunakan untuk menunjukkan

kejernihan atau kejelasan materi. Ketika proyektor tidak tersedia maka media tersebut tidak mampu digunakan.

b) Media yang tidak memerlukan proyektor seperti potret, foto, *figure*, catatan, radio, dan sebagainya.²⁸

c. Pertimbangan dalam memilih media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yakni suatu hal yang penting. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, saat memilih media pembelajaran selain memperhatikan keunikan dan kompleksitas proses belajar hendaknya memperhatikan makna serta berbagai faktor yang berpengaruh suatu media. Dengan demikian ketika guru memberikan penjelasan suatu topik dapat dilakukan secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Dijelaskan oleh Mita Margareta dalam skripsinya, bahwa beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih prioritas pengadaan media pembelajaran seperti: (a) Pengadaan media edukatif yang bersifat relevan; (b) Pengadaan media edukatif yang layak; (c) Kemudahan dalam penggunaan media edukatif.²⁹ Berkaitan dengan ketiga faktor tersebut pengukuran kemampuan peserta didik di sekolah harus diadakan sesuai

²⁸ Alti et al., *Media Pembelajaran*, 03–04.

²⁹ Margareta, “Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu,” 15.

dengan jenjang dan jenis pendidikan dikarenakan setiap media memiliki keterbatasan dan keunggulannya masing-masing.

Menurut Heinich, Model ASSURE dapat digunakan dalam memilih media. Model ASSURE merupakan singkatan dari “*Analisis Learner, Characteristic, State Objectives, Select, Modify of Design Materials, utilize Materials, Require Learner Response dan Evaluate*”. Model ASSURE ini mengacu pada pemanfaatan teknologi dan media dalam menciptakan proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang optimal diperlukan pemanfaatan model ASSURE secara bertahap dan berkesinambungan.³⁰ Menurut model ASSURE ketika kita ingin memilih media disarankan mengikuti prosedur sesuai kriteria atau tahapan model ASSURE.³¹ Beberapa tahapan atau kriteria dalam pemanfaatan media model ASSURE, yaitu:

- 1) Melakukan analisis terhadap karakteristik siswa.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan ingin dicapai.
- 3) memodifikasi setelah melakukan pemilihan media yang sudah ada atau menyusun media sesuai kebutuhan.
- 4) Menggunakan materi dan media.
- 5) Mengamati respon siswa terhadap media atau alat yang digunakan.
- 6) Melakukan penilaian.

30 Benny A. Pribadi, Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses, PT. Dian Rakyat – Jakarta, pertama (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), 28, <http://repository.ut.ac.id/9317/>.

31 Andi Kristanto, Media Pembelajaran, Bintang Sutabaya (Surabaya: Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur No: 011/JTI/95, 2016), 105–9.

Pemilihan media dapat juga dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu, seperti: (a) Tujuan penggunaan atau kompetensi yang ingin dicapai; (b) Materi pembelajaran; (c) Ketersediaan fasilitas pendukung; (d) karakteristik siswa; (e) Biaya; (f) Karakteristik media; (g) Kemampuan guru; (h) Ketepatan penggunaan; (i) Klasifikasi sasaran.³²

Berdasarkan teori belajar menurut Arsyad, beberapa kondisi serta dasar-dasar psikologis yang harus dicermati dalam menggunakan dan memilih media ialah:

- 1) Adanya inspirasi, hasrat atau minat serta kebutuhan belajar siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan latihan dan tugas. Oleh karena itu, perlu untuk menumbuhkan minat dengan perilaku yang informatif dan motivator dalam media pembelajaran tersebut.
- 2) Perbedaan individual, terdapat perbedaan dalam tingkat kecepatan, kesiapan serta kemampuan belajar siswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, gaya belajar, tingkat pendidikan dan kepribadian siswa untuk belajar sehingga tingkat penyampaian informasi harus berdasarkan tingkat kemampuan belajar siswa.
- 3) Tujuan pembelajaran, peluang keberhasilan proses belajar semakin besar ketika adanya informasi dari guru terkait tujuan ditampilkan atau digunakannya media pembelajaran.

³² Muhammad Yaumi, "Ragam Media Pembelajaran : Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media," 39.

- 4) Organisasi, siswa akan mudah mempelajari apabila mengatur, mengurutkan dan mengorganisasikan isi materi pembelajaran.
- 5) Persiapan sebelum belajar, siswa diharapkan memiliki pengalaman atau menguasai dengan baik pelajaran dasar yang diperlukan sehingga menjadi persyaratan penggunaan media dengan optimal.
- 6) Evaluasi atau masukan, hasil belajar dapat meningkat apabila pendidik mampu menginformasikan secara berkesinambungan terkait dengan hasil belajar siswa.³³

d. Fungsi media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki fungsi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu fungsi tersebut yakni sebagai sarana atau alat bantu dalam penyerapan materi pelajaran yang dirasa sulit untuk dicerna peserta didik, oleh karena itu media pembelajaran sangat dibutuhkan keberadaannya. Aktivitas belajar siswa memperoleh dampak positif dari adanya media yang digunakan dalam proses belajar mengajar siswa dikelas.³⁴ Sehingga dengan adanya media diharapkan menstimulasi siswa dalam kegiatan belajar yang akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan hasil belajar. Fungsi-fungsi media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan guru dalam mengajar serta memudahkan belajar siswa.

³³ Suparlan, "Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI," *Islamika* 2, no. 2 (2020): 306–7, <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>.

³⁴ Arfandi, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran," 75.

- 2) Memberikan keterampilan yang nyata dari pengalaman abstrak menjadi konkret.
- 3) Menumbuhkan antusias belajar siswa dalam kegiatan belajar sehingga tidak membosankan
- 4) Aktifnya panca indra yang dimiliki siswa.
- 5) Lebih menarik minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.
- 6) Meningkatkan perkembangan ilmu teori dengan dunia nyata.³⁵

Selain itu beberapa fungsi media pembelajaran dapat diuraikan di bawah ini:

- 1) Kesetaraan dalam penyampaian pembelajaran.

Terdapat persamaan penyampaian materi oleh guru satu dengan yang lain, sehingga tidak ada perbedaan atau kesenjangan materi yang diajarkan.

- 2) Menghindari perbedaan pendapat.

Adanya perbedaan pendapat antar guru dapat mengurangi terjadinya kesenjangan materi atau informasi di antara siswa.

- 3) Proses belajar menjadi lebih jelas dan menarik.

Media dapat menjadi informan dengan menyajikan foto, gerak-gerik, warna dan suara, baik alamiah maupun buatan, sehingga membantu guru menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, tidak membosankan dan lebih hidup.

³⁵ Umar, "Media Pendidikan : Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran," 137.

4) Hemat waktu dan tenaga.

Media pembelajaran akan menghemat tenaga dan waktu sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

5) Proses belajar menjadi lebih aktif.

Tanpa penggunaan media guru lebih menggunakan komunikasi atau pembicaraan satu arah, sedangkan dengan adanya media akan terjadi komunikasi lebih dari satu arah antara guru dengan murid.

6) meningkatnya hasil dan kualitas belajar siswa.

Media mampu memudahkan siswa dalam penyerapan materi lebih utuh dan mendalam. Ketika siswa hanya mendengar penjelasan dari guru saja, siswa akan kurang memperdalam materi, tetapi kalau diimbangi dengan kegiatan merasakan, menyentuh, melihat dan eksplorasi atau eksperimen melalui media siswa lebih bisa memahami dengan baik.³⁶

Melalui penjelasan fungsi media di atas, dapat diambil kesimpulan yakni hadirnya media pembelajaran yang memadai maka kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga siswa dan guru akan lebih aktif, komunikatif dan inovatif di dalam kelas.³⁷

³⁶ Kristanto, *Media Pembelajaran*, 10.

³⁷ Azzah Risti Meliyani et al., "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 272, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.

e. Manfaat Media Pembelajaran.

Arsyad dalam Adelia berpendapat bahwa selain fungsi terdapat beberapa manfaat dalam pemakaian media pembelajaran. Manfaat praktis dari media pembelajaran dalam pembelajaran yakni:

- 1) Jelasnya penyampaian informasi dan pesan.
- 2) Mengarahkan dan meningkatkan perhatian anak sehingga mengembangkan interaksi dan motivasi belajar secara langsung antara siswa dengan lingkungannya serta memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa secara mandiri.
- 3) Memberikan pengalaman yang sesuai mengenai kejadian yang ada di lingkungannya.
- 4) Menangani keterbatasan ruang, waktu, dan indra.³⁸

Sejalan dengan itu, menurut Nasution dalam Tenni Nurrita bahwasanya, media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yakni:

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa karena pembelajaran yang menarik.

³⁸ Anggraini, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Di PAUD Islami Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.," 9.

- 2) Bahan pembelajaran memiliki arti yang jelas, sehingga lebih mudah dimengerti oleh siswa, serta kemungkinan siswa memahami tujuan belajar dengan baik.
- 3) Bervariasinya metode pembelajaran, agar siswa terhindar dari sifat bosan maka guru tidak semata-mata melakukan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata, selain itu penggunaan tenaga yang dikeluarkan oleh guru lebih sedikit.
- 4) Siswa melakukan aksi lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasi sehingga tidak banyak melakukan kegiatan belajar seperti menyimak penjelasan guru.³⁹

Kesimpulan yang dapat dipahami dari beberapa manfaat yang dijelaskan di atas yakni media pembelajaran dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar karena materi yang dijelaskan guru menjadi lebih mudah dipahami dan ditelaah oleh siswa.

f. Hambatan atau kendala memanfaatkan media pembelajaran.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan atau memanfaatkan media pembelajaran di dalam kelas, seperti yang diungkapkan oleh Prastika, dkk, dalam teorinya

³⁹ Nurrita, "Kata Kunci :Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," 117.

menyatakan bahwa hambatan atau kendala media pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

- 1) Kurangnya ilmu teknologi yang dimiliki guru. Terbatasnya ilmu terkait dengan penggunaan teknologi yang dimiliki oleh guru.
- 2) Media yang digunakan tidak sesuai dengan kondisi peserta didik dan kebutuhan materi. Kebutuhan guru dalam mengajar menyelaraskan materi yang akan diajarkan sehingga media yang tidak sesuai membuat guru lebih memilih menggunakan metode atau cara lain seperti hafalan dan ceramah.
- 3) Terbatasnya jumlah media yang dimiliki sekolah. Penyebab terbatasnya media pembelajaran pada suatu lembaga sekolah antara lain: (1) Bantuan pemerintah berupa media pembelajaran disekolah masih terbatas; (2) Rendahnya pembagian dana untuk mengembangkan media pembelajaran; (3) rendahnya kreativitas dan inovasi guru dalam membuat media pembelajaran; (4) kurangnya ketersediaan waktu bagi guru sehingga mampu mengembangkan media pembelajaran.⁴⁰ Keterbatasan fasilitas pembelajaran pada suatu lembaga sekolah seperti media pembelajaran, bahan ajar atau buku paket, komputer, infokus dan peralatan belajar lainnya membuat guru kesulitan dalam mengaplikasikan metode

⁴⁰ Isnarto, Abdurrahman, and Sugianto, "Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah," *Jurnal Profesi Keguruan* 3, no. 2 (2017): 244.

pembelajaran yang variatif dan interaktif sehingga mempengaruhi efektivitas pengajaran yang membuat siswa kurang mengerti materi yang diajarkan, dengan demikian minat dan motivasi siswa dalam belajar berkurang serta membuat siswa disekolah mengalami ketertinggalan pengetahuan terkait apa itu media pembelajaran.⁴¹

Yenni Sihombing menjelaskan bahwa kendala yang dialami guru dalam menggunakan media pembelajaran biasanya terkait dengan tata cara atau penggunaan media dalam pembelajaran, masih banyak guru terkendala karena keterbatasan ilmu atau keterampilan yang dimiliki guru dalam menggunakan media pembelajaran terutama media yang berbasis IT. Adapun permasalahan lain yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yaitu terbatasnya sarana dan prasarana.⁴²

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran menurut Oemar Malik merupakan gabungan dari beberapa aspek yang terdiri dari manusia, sarana dan prasarana serta prosedur atau aturan sehingga mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁴³ Aktivitas

⁴¹ Novita Nacikit, Titus Gaité, and Jumiati Tuharea, "Problematika Keterbatasan Fasilitas Pembelajaran Di SMP Negeri 36 Buru" 3, no. 2 (2024): 1242.

⁴² Yenni Sihombing, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu, "Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 717, <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5611>.

⁴³ Utomo, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI," 150.

pembelajaran terjadi karena adanya komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa melalui beberapa metode. Selain itu, aktivitas pembelajaran juga melatih peserta didik untuk mengasah kompetensi, inovasi, kreativitas dan kemampuan juga mengasah pendidik agar mampu berpikir dan menguasai topik atau materi pelajaran yang diajarkan pada peserta didik.⁴⁴

Pembentukan akhlak, moral dan etika peserta didik yang dimuat dalam suatu mata pelajaran sehingga mampu menghayati, mengimani, memahami, mengerti, berakhlak mulia dan bertakwa mengamalkan ajaran Agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan pengertian dari Pendidikan Agama Islam (PAI).⁴⁵ Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menanam dan membentuk nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengubah pandangan hidup seseorang.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat atau teori tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran PAI merupakan aktivitas yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik menggunakan metode tertentu sehingga peserta didik mendapatkan nilai-nilai ajaran agama Islam dan mengamalkannya sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

⁴⁴ Harmita, Sofiana, & Amin, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam," 2199.

⁴⁵ Utomo, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI," 145.

⁴⁶ Harmita, Sofiana, & Amin, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam," 2200.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam secara keseluruhan ialah untuk menanamkan, meningkatkan serta mengembangkan keimanan dan membiasakan pengamalan, penghayatan, pengetahuan siswa terhadap agama Islam sehingga mereka menjadi umat muslim yang terus berkembang dalam aspek iman, takwa, bangsa dan negara.⁴⁷ Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam yang berisikan tiga aspek, yaitu iman, ilmu dan amal⁴⁸ adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan, mengembangkan, dan membentuk sifat disiplin, baik, serta cinta agama dalam aspek kehidupan anak juga diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan rasul-Nya.
- 2) Pengembangan pengetahuan agama yang diharapkan bisa membentuk pribadi yang berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah SWT, dan mempunyai sifat sesuai dengan ajaran Islam.
- 3) Menumbuhkan, membimbing, memahami, dan menghayati keterampilan beragama dalam aspek-aspek kehidupan.

Berkaitan dengan tujuan PAI, Ahmad Tafsir dalam Mokh. Imam Firmansyah menjelaskan bahwasanya ada tiga tujuan PAI, yaitu: (1) Terwujudnya insan kamil sebagai utusan Tuhan di muka bumi; (2)

⁴⁷ Bahri, "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0," 136.

⁴⁸ Musya'adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," 12–13.

terciptanya insan kaffah yang mempunyai tiga dimensi yakni; religius, budaya, dan ilmiah; (3) Sadar dan tercapainya fungsi manusia sebagai makhluk Allah, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan diberikan bekal yang mencukupi dalam menjalankan fungsi tersebut.⁴⁹

Selain tujuan adapun fungsi dari pembelajaran PAI seperti yang dijelaskan oleh Masykur bahwasanya fungsi pembelajaran PAI adalah menyiapkan peserta didik menjadi bagian masyarakat yang mengamalkan serta memahami nilai-nilai agama Islam meskipun relatif tetap atas pola dan tingkah laku, peranan-peranan serta relasi yang terarah dalam mengikat individu yang memiliki otoritas formal dan sanksi hukum, sehingga tercapainya kebutuhan-kebutuhan dasar.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama Islam yakni meningkatkan pemahaman, keimanan, pengamalan, serta penghayatan tentang agama Islam agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

⁴⁹ Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," 84.

⁵⁰ Mokh.Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 87.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini kualitatif digunakan peneliti sebagai jenis penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian dimana penulis melakukan analisis mendalam terhadap suatu kejadian yang terjadi di lokasi dengan tujuan dapat menjelaskan dan mendeskripsikan secara jelas mengenai suatu gejala yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Data deskriptif yang dihasilkan secara lisan atau tulisan melalui tahapan penelitian dan pengamatan perilaku merupakan pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor.⁵¹ Pada dasarnya penelitian kualitatif yakni aktivitas yang berlangsung dengan sistematis sehingga diperoleh temuan atau teori-teori di lokasi penelitian.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti akan mencari informasi mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik. Peneliti kemudian mendeskripsikan hasil pengamatan dari subyek penelitian yang diteliti dan menganalisis data yang diperoleh lalu menjelaskan hasilnya secara tertulis.

⁵¹ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," 2898.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik yang beralamat di Jalan raya Ujungpangkah, Pangkah Kulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

C. Informan Penelitian

Untuk memperoleh sebuah data diperlukan seorang informan. Informan penelitian yakni sumber utama dalam penelitian karena informan berperan sebagai pelaku yang mempengaruhi keberhasilan penelitian melalui informasi yang diberikan. Informan penelitian ini yakni:

1. Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik sebagai informan kunci.
2. Guru Pembelajaran PAI UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik sebagai informan utama.
3. Siswa UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik sebagai informan pendukung.

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber dengan berdasarkan kepada pertimbangan tertentu.⁵² Pertimbangan yang sering digunakan adalah memilih individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Bertujuan agar data yang diperoleh bisa

⁵² Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 46.

valid dan bermanfaat bagi peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Ciri-ciri informan yang dipilih dalam penelitian ini yakni:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan pemegang kebijakan tertinggi di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik.
2. Guru PAI yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik.
3. Peserta didik kelas VII, VII, dan IX masing-masing kelas diambil 1 anak sebagai informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan utama saat melakukan tahapan dalam penelitian sehingga memperoleh data yang dibutuhkan. Beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. Observasi.

Observasi yakni cara peneliti dalam mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung pada kegiatan yang terjadi di lapangan sehingga didapatkan sebuah data akurat dan sesuai dengan topik yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas VII, VIII, dan IX untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik

2. Wawancara.

Metode ini merupakan cara mengumpulkan data dengan wawancara dan tanya jawab antara peneliti dengan informan yaitu kepala sekolah, guru PAI kelas VII, VIII, dan IX, serta beberapa peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan kepada informan yaitu sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yakni metode mengumpulkan data dalam bentuk tulisan, gambar, dan data tambahan lainnya yang mendukung sebuah penelitian. Melalui metode dokumentasi diharapkan dapat membantu mengumpulkan data yang akurat dan selaras dengan apa yang diinginkan peneliti, sehingga akan menambah kejelasan pada hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk menilai keabsahan data penelitian, penulis memakai teknik triangulasi. Proses peneliti dengan memanfaatkan berbagai data dari beberapa sudut pandang yang berbeda untuk memeriksa keabsahan data yakni teknik triangulasi. selain untuk meninjau keabsahan data teknik triangulasi juga digunakan untuk memperbanyak data. Dengan begitu, data yang disuguhkan oleh peneliti dalam penelitiannya bisa dikatakan valid.

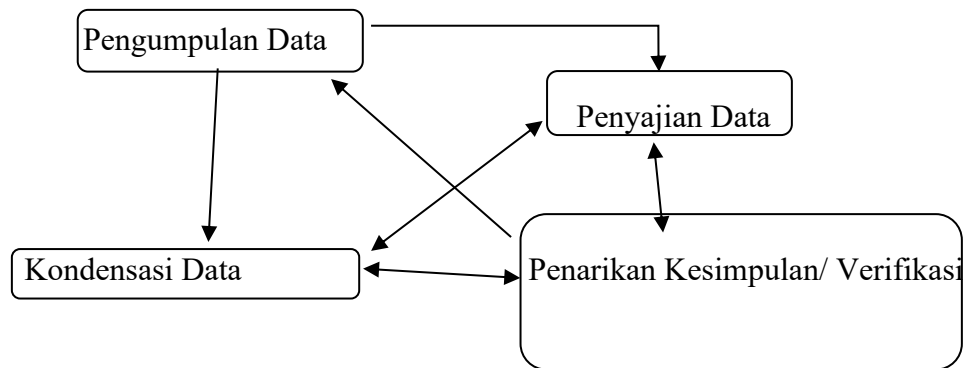
Triangulasi merupakan sebuah prosedur verifikasi data melalui waktu dan sumber yang bervariasi serta cara tertentu.⁵³ Beberapa cara teknik keabsahan data salah satunya yakni triangulasi. Penelitian ini diuji keabsahan datanya melalui triangulasi teknik atau metode dengan membandingkan data atau informasi yang didapat melalui cara yang berbeda, bisa dengan wawancara, survei, dan dokumentasi untuk mengecek valid dan tidaknya informasi atau data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yaitu hasil data wawancara, observasi, dan lainnya yang diperoleh dan disusun secara terstruktur sehingga dapat menambah pemahaman peneliti terkait topik yang sedang diteliti serta memaparkan sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁴ Beberapa langkah analisis data sesuai teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman seperti pengumpulan data (*data collection*) kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

⁵³ Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," 148.

⁵⁴ Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 80.



Gambar 3. 1. Teknik Analisis Data

Dari gambar tersebut bisa dipahami bahwa terdapat empat komponen penting dalam teknik analisis data yaitu: (1) Pengumpulan data, pada tahap awal ini peneliti mengumpulkan data di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. (2) Reduksi data pada penelitian ini difokuskan kepada pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik. (3) Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif. (4) pengambilan kesimpulan pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data).

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memakai instrumen penelitian seperti lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian di UPT SMP Negeri 13 Gresik.

2. *Data Condensation* (Kondensaasi Data).

Kondensasi data adalah data yang mengarah kepada prosedur pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data yang terkandung dalam materi empiris, transkrip wawancara, dokumen, dan catatan lapangan.⁵⁵

3. *Data Display* (Penyajian Data).

Urutan selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data, penyajian data melalui teks naratif dan uraian yang ditujukan agar informasi yang disampaikan mudah dimengerti oleh kalangan umum walaupun dengan penyampaian yang sederhana sekalipun.

4. *Conclusion/verification* (Penarikan Kesimpulan).

Urutan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan, dimana peneliti merangkum hasil penelitiannya yang dilakukan dengan teliti dan akurat serta memakai kerangka berpikir yang sudah dirancang. Pada kesimpulan peneliti memberikan jawaban dari semua pertanyaan penelitian walaupun tidak terjawab secara maksimal dikarenakan penelitian kualitatif memiliki masalah sesaat dan bisa berevolusi pada saat penelitian berlangsung di lapangan.⁵⁶

⁵⁵ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70–71.

⁵⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.,” 253.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat UPT SMP Negeri 13 Gresik

UPT SMP Negeri 13 merupakan lembaga pendidikan menengah pertama negeri yang berlokasi di Jalan Raya Ujungpangkah, Desa Pangkah Kulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1983 dan telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan SK No. 200/BAP-S/M/SK/X/2016 yang diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2016. UPT SMP Negeri 13 Gresik awalnya bernama SMP Negeri 1 Ujungpangkah. Berdasarkan data wawancara yang diperoleh, “sudah tidak adanya UPT dinas pendidikan di setiap kecamatan sehingga disentralkan ke SD, SMP, dan SMA hal ini karena adanya kebijakan dari Dinas Pendidikan (Disdik) mengubah status SMP Negeri dari lembaga menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dikarenakan berdasarkan pada dua peraturan utama. Pertama, Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 Tahun 2017 yang mengatur pedoman pembentukan serta klasifikasi cabang dinas dan UPTD. Kedua, adanya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 61 tahun 2018 yang memperkuat implementasi peraturan tersebut.”⁵⁷

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2024.

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki reputasi yang baik sebagai sekolah berkualitas dengan sistem pembelajaran yang efektif, hal ini dibuktikan dengan akreditasi A yang didapatkan yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar nasional pendidikan. Selain itu juga didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan prasarana yang memadai dalam menyokong proses pembelajaran.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Menjadi Sekolah yang hijau, agamis, ramah anak, prestasi dan anti narkoba.

b. Misi Sekolah

Misi sekolah yakni “Melaksanakan pembiasaan dan pembelajaran secara profesional, mewujudkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan aktif, melaksanakan bimbingan pengembangan diri, dan ekstrakurikuler, memenuhi fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan, memberdayakan pendidik dan tenaga pendidikan yang profesional, meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman keagamaan, meningkatkan kegiatan keagamaan, mewujudkan sekolah yang ramah anak, mewujudkan sekolah adiwiyata, menjaga pelestarian lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, melaksanakan pembelajaran berbasis diferensiasi, menciptakan lingkungan pendidikan yang bersih dan penyalahgunaan narkoba”.

3. Tujuan Pendidikan UPT SMP Negeri 13 Gresik

- a. Tersedianya K-13 yang lengkap dokumen 1 dan 2.
- b. Terlaksananya pembelajaran yang kreatif, inovatif dan aktif.
- c. Meningkatkan ketercapaian pada semua mata pelajaran.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- e. Terlaksananya manajemen berbasis sekolah.
- f. Terpenuhinya fasilitas pembelajaran yang lengkap, mutakhir dan berwawasan ke depan.
- g. Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- h. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman keagamaan.

4. Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 13 Gresik

Guna mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diinginkan maka diperlukan sarana dan prasarana, sarana dan prasarana merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik diantaranya:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 13 Gresik memiliki 16 ruang kelas. Untuk ruang kelas yang terpakai di setiap kelasnya masing-masing 4 kelas baik kelas VII, VIII<, IX yang diisi dari kelas A sampai D, di setiap kelas memiliki sarana penunjang proses pembelajaran seperti papan tulis, alat tulis, kursi dan meja murid, kursi dan meja guru.



b. Ruang Perpustakaan

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki satu ruang perpustakaan yang sering digunakan oleh siswa untuk membaca dan meminjam buku di sekolah di perpustakaan terdapat banyak rak buku, kipas angin, meja, kursi yang cocok untuk bersantai di waktu istirahat. Selain berisikan buku-buku di perpustakaan juga banyak berisi berbagai macam kerajinan hasil dari kreativitas siswa.



c. Ruang Kepala Sekolah

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki satu ruang untuk kepala sekolah yang didalamnya terdiri dari kursi dan meja kerja, sofa dan meja untuk tamu, kalender akademik, komputer untuk kamera pengawas, kipas angin, dan juga lemari untuk piala piala yang telah didapatkan oleh UPT SMP Negeri 13 Gresik.

d. Ruang Guru

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki 1 ruang guru yang sangat luas yang mampu menampung total keseluruhan 20 guru yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik.

e. Ruang Ibadah

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki satu tempat ibadah berupa mushola yang biasanya digunakan untuk sholat Duha', Sholat Dzuhur,

Sholat Ashar dan banyak kegiatan lainnya seperti kegiatan pembelajaran, praktek wudhu, praktek sholat, dan kegiatan istighosah setiap hari kamis jam tiga sore.

f. Ruang Laboratorium



UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki tiga laboratorium, yakni dua laboratorium komputer dan satu laboratorium IPA.

g. Toilet

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki lima ruang toilet yang telah direnovasi sehingga lebih bagus dan lebih bersih.

h. Lapangan Upacara

UPT SMP Negeri 13 Gresik memiliki dua lapangan yang digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan non pembelajaran seperti

upacara wajib di hari senin, apel peringatan hari besar, kegiatan ekstrakurikuler.



B. Temuan dan Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik

Pemanfaatan media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran karena media adalah alat fisik yang dapat menyampaikan pesan serta mendorong siswa untuk belajar. Terlebih lagi ketika sebuah proses pembelajaran yang ada di kelas berjalan dengan tidak inovatif dan efektif maka akan membuat siswa gampang merasa bosan dan kurang

memahami pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu dengan adanya media dapat memfasilitasi guru agar membuat pembelajaran lebih inovatif dan efektif.

Media menurut McLuhan yakni saluran yang dapat menunjang dan memperluas keterampilan manusia untuk melihat, merasakan dan mendengar dalam batasan waktu atau jarak tertentu sehingga dengan adanya media dapat menjadi perantara dalam kegiatan komunikasi serta mengurangi batasan atau menghapus jarak-jarak tersebut.⁵⁸ Oleh karena itu dikelompokkan menjadi beberapa macam, seperti yang diungkapkan oleh Azhar bahwa media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni multimedia, media visual, audio visual dan audio.⁵⁹

Berdasarkan pengambilan data peneliti menemukan macam-macam media pembelajaran yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik yang biasanya digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi media visual, media audio, dan media audio visual.

a. Media pembelajaran visual

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan terdapat media visual yang biasa digunakan oleh guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik seperti papan tulis, buku paket, LKS dan modul ajar.

⁵⁸ Mita Margareta, "Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 10, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2635>.

⁵⁹ Pagarra H & Syawaludin, Media Pembelajaran, ed. Badan Penerbit UMM, Badan Penerbit UNM, Cetakan pe (Makassar, 2022), 25.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Bapak Muhammad Sudurul Amin, S.Pd merupakan kepala sekolah UPT SMP Negeri 13 Gresik memberikan keterangan tentang media pembelajaran visual yaitu:

“Untuk media pembelajaran berbasis visual di UPT SMP Negeri 13 Gresik ada beberapa jenis mas arman, seperti gambar, papan tulis, poster, mading, peta dan banyak lagi mas. Untuk media yang biasanya dipakai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam itu biasanya buku paket dan papan tulis.”⁶⁰

Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Bapak Muhammad Sjafari, S.Pd selaku guru PAI kelas IX bahwa:

“Media pembelajaran berbasis visual yang biasa saya gunakan itu buku paket, papan tulis, kadang juga saya menggunakan media flashcard mas biasanya untuk materi terkait ayat-ayat Al-quran untuk membantu para peeserta didik agar mudah memahami dan menghafal nya”.⁶¹

Dari keterangan yang diberikan oleh Bapak Muhammad Sjafari, S.Pd hal itu juga dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah, S.Ag selaku guru kelas VII mengatakan bahwa

“kalau media visual ya mas, saya sendiri sering menggunakan papan tulis dan buku paket, kadang juga saya menggunakan mind map yang saya buat sendiri”.⁶²

Berdasarkan analisis peneliti media visual secara umum terbagi menjadi tiga macam, yaitu media grafis, media papan dan media visual 3 dimensi. Media pembelajaran yang termasuk media grafis meliputi

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024.

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Senin tanggal 02 Desember 2024.

⁶² Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Kamis tanggal 28 November 2024.

media gambar seperti buku paket atau lembar kerja siswa, modul, ilustrasi, foto, poster. Sedangkan untuk media papan yaitu papan tulis dan media visual 3 dimensi seperti globe dan anatomi tubuh. Tujuan dari penggunaan media visual tersebut yaitu membantu siswa agar lebih mudah memaknai isi materi yang paparkan oleh guru pendidikan agama Islam pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Azhar dalam buku *Media Pembelajaran* karya Hamzah Pagarra, Dkk⁶³ yakni Media visual merupakan media yang dapat diperoleh dengan mengandalkan kemampuan penglihatan. Makna yang tersirat dalam media visual mengenai pesan nonverbal dan verbal. Pesan verbal berupa ucapan pada teks, catatan atau tulisan, sedangkan nonverbal yakni amanat yang dicurahkan dalam lambang atau tanda. beberapa contoh yang termasuk dalam media visual yakni media grafis seperti grafik, sketsa, spanduk, bagan dan peta datar, media papan seperti papan *flanel*, papan tulis, *magnetic* serta papan *flip chart*, media visual 3 dimensi seperti model anatomi tubuh manusia, *globe* dan model pesawat terbang. Selain itu Budiman dalam Cecep Kustandi dkk, menyatakan bahwa tujuan pemakaian media pembelajaran visual dapat membantu siswa lebih gampang untuk menyerap materi yang diberikan oleh guru selama

⁶³ Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, 47.

proses pengajaran berlangsung sehingga memunculkan motivasi, semangat belajar, interpretatif dan kreativitas.⁶⁴

Berkenaan dengan hasil observasi dan wawancara dapat ditarik kesimpulan mengenai media berbasis visual yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik yaitu media cetak seperti buku paket, papan tulis.

b. Media Pembelajaran Audio

Berdasarkan observasi yang telah dijalankan peneliti yakni adanya media pembelajaran audio di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik seperti *Sound System* yang terdapat di ruang Tata Usaha (TU) sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara bersama bapak Akhmad Thohir, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama Islam beliau memberikan penjelasan terkait media berbasis audio, bahwasanya:

“Media audio menurut saya yaitu media yang penerimaan pesannya mengandalkan indra pendengaran peserta didik. Di UPT SMP Negeri 13 Gresik juga ada media audio seperti *sound* mas biasanya dipakai oleh salah satu guru yaitu pak zen guru bahasa inggris, ketika beliau mengajar biasanya sering menggunakan *sound* di kelas kemungkinan karena beliau sudah tua dan suaranya juga pelan jadi beliau menggunakan *sound* agar para siswa dapat mendengar apa yang disampaikan. Kalau untuk saya sendiri sangat jarang menggunakan *sound* dalam pembelajaran”⁶⁵

⁶⁴ Cecep Kustandi et al., “Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran,” *Akademika* 10, no. 02 (2021): 296, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Sabtu tanggal 23 November 2024.

Selain itu Ibu Siti Fatimah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII juga memberikan pernyataan yang serupa terkait media pembelajaran audio yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik, yaitu:

“Di SMP Negeri 13 Gresik terdapat media pembelajaran berbasis audio yaitu seperti sound biasanya dipakai oleh beberapa guru, dan juga dipakai dalam kegiatan keagamaan seperti istighosah setiap Kamis sore.”⁶⁶

Berdasarkan data hasil observasi dan hasil wawancara bersama guru PAI di atas terkait media berbasis audio, peneliti memberikan analisis bahwa Media pembelajaran berbasis audio adalah alat yang penerimaan informasinya dapat diterima melalui indra pendengaran, seperti media radio dan sound. Di UPT SMP Negeri 13 Gresik terdapat media berbasis audio yaitu sound yang biasa dipakai oleh beberapa guru seperti guru bahasa Inggris dan guru-guru pelajaran umum lainnya. Sound ini juga digunakan dalam kegiatan keagamaan seperti istighosah pada hari Kamis sore di musholah sekolah. Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh Rahmi Mudia Alti yang mengutarakan bahwa media audio ialah media yang prinsip penggunaannya dengan cara didengarkan dan bergantung pada suara seperti radio, sound, dan perekam suara.⁶⁷

Data yang diperoleh di atas selaras dengan teori yang diberikan oleh Azhar dalam buku *Media Pembelajaran* karya Hamzah Pagarra, dkk,

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Kamis tanggal 28 November 2024.

⁶⁷ Alti et al., *Media Pembelajaran*, 03–04.

menyatakan bahwa Media audio ialah jenis media yang dipakai dalam proses pengajaran dengan mengandalkan indra pendengaran peserta didik. Media audio ini memiliki ciri yaitu amanat yang diungkapkan melalui media audio di curahkan dalam bentuk simbol suara, baik secara verbal (kata atau lisan) maupun nonverbal (gerutuan, bunyian, vokalisasi dan, gumam). contoh media audio seperti *tape recorder*, audio siaran atau sound, dan radio.⁶⁸

c. Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan penelitian di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik ditemukan media pembelajaran audio visual LCD Proyektor dan layarnya yang dapat digunakan untuk menampilkan video, film atau animasi. LCD proyektor ini ditempatkan di ruang TU sekolah. Hal tersebut selajalan dengan wawancara peneliti bersama Bapak Muhammad Sjafari. S.Pd memberikan keterangan tentang media berbasis audio visual, sebagai berikut:

“media audio visual di sekolah ini termasuk kategori yang minimalis yang tidak terlalu ketinggalan dan tidak juga terlalu modern, kan ada di sekolah bonafit itu layar lebar tapi bisa disentuh nah itu SMP 13 Gresik tidak punya. UPT SMP 13 Gresik hanya memfasilitasi satu LCD Proyektor mas beserta layarnya yang diletakkan di kantor, kalau untuk masing masing kelas itu belum ada mas karena masih terbatasnya dana. Jadi semisal guru ingin menyesuaikan materi dengan siswa atau murid agar pembelajaran bisa lebih inovatif, efektif dan menyenangkan melalui PowerPoint, atau juga Video maka bisa dengan menggunakan alat atau media LCD proyektor yang telah disediakan oleh sekolah.”.⁶⁹

⁶⁸ Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, 45.

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Senin tanggal 02 Desember 2024.

Berdasarkan keterangan di atas peneliti memberikan analisis bahwa media pembelajaran audio visual yang tersedia di lembaga tersebut bertujuan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran ketika ingin melakukan pembelajaran melalui *PowerPoint* dengan tambahan efek suara atau video pembelajaran. Beragamnya kebutuhan dan karakter peserta didik yang bervariasi membuat SMP Negeri 13 Gresik harus memiliki media yang cukup agar mampu menunjang dan mendukung pembelajaran PAI di sekolah.

Media audiovisual merupakan media atau alat yang menggabungkan unsur audio dan visual secara serentak sehingga siswa menerima pesan atau gambar secara visual baik berupa lisan atau gambar yang dilengkapi dengan suara dengan tujuan agar pesan dari topik yang ditunjukkan dapat diterima dengan baik. Contoh media audio visual yaitu seperti *PowerPoint* yang diberikan efek suara, film, video, program TV, dll.⁷⁰ Dari teori tersebut peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang penerimaannya menggabungkan kemampuan pengamatan dan pendengaran dalam membantu peserta didik memperoleh pengetahuan.

2. Apakah Guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal di UPT SMP Negeri 13 Gresik

⁷⁰ Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, 59.

Guru PAI di SMP Negeri 13 Gresik belum memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal. hal tersebut ditinjau dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi ditemukan bahwa guru PAI lebih sering menggunakan metode ceramah dan hafalan dalam memberikan materi dengan penggunaan media seadanya seperti papan tulis dan buku ajar. Dalam proses mengajar guru media belajar seperti media audio dan audio visual seperti LCD Proyektor juga belum dimanfaatkan sepenuhnya. Kemauan dan kesadaran guru juga menjadi salah satu alasan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik. Karena ditemukan data bahwa sekolah sudah memberikan pelatihan seperti seminar terkait pemanfaatan media meskipun tidak rutin setiap satu tahunnya yang dilaksanakan pada bulan November, namun guru PAI juga masih belum memanfaatkan media yang secara optimal. Demikian sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak Muhammad Sudurul Amin, S.Pd selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Kalau untuk memanfaatkan media guru PAI disini bisa dikatakan belum menggunakan atau memanfaatkan media dengan cukup baik ya, karena kan masih ada banyak kekurangan-kekurangan seperti dari pihak guru itu juga masih ada yang belum sepenuhnya lancar dalam media seperti media audio visual contohnya yang disediakan oleh sekolah itu ada LCD proyektor, dalam mengoprasikan atau menggunakan media ini guru PAI masih ada yang belum lancar atau masih gagap teknologi mas, jadi dari yang saya amati nggeh guru PAI sangat jarang menggunakan media pembelajaran. Kemudia dari segi peralatan kan juga masih belum memadai kita juga sudah berusaha cuman kalau standart-standart insyaAllah sudah memenuhi”.⁷¹

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024.

Selain itu pada wawancara di hari yang berbeda, bapak Muhammad Sudurul Amin, S.Pd memberikan informasi tambahan melalui wawancara via WhatsApp bahwa:

“Sekolah mengadakan seminar atau pelatihan terkait pemanfaatan media dan teknologi meskipun tidak rutin setiap tahunnya. Biasanya dilaksanakan pada bulan November. untuk menambah wawasan yang dimiliki guru dalam pemanfaatan media atau terkait teknologi. Tapi ya begitu mas arman kadang guru PAI juga masih belum menggunakan media yang lain selain papan tulis dan buku ajar, mungkin sudah nyaman dengan metode seperti itu. Jadi ya kembali lagi mas arman mungkin itu dari kemauan dan kesadaran guru itu sendiri”⁷²

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari salah satu siswi UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik yaitu:

“Guru PAI itu lebih sering menjelaskan saja si mas, misal guru menulis di papan tulis abis itu guru menjelaskan kalau ndak begitu ya paling hafalan, kalau pakai media itu paling ya satu kali saja itupun sekedar powerpoint. Kadang gurunya ribut sendiri kalo mengoperasikan proyektor jadi kadang minta bantuan pihak TU”.⁷³

Guru bisa dikatakan telah memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal jika ia menggunakan media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dijelaskan oleh Mita Margareta dalam skripsinya, bahwa beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih prioritas pengadaan media pembelajaran seperti: (a) Pengadaan media edukatif yang bersifat relevan; (b) Pengadaan media edukatif yang layak; (c) Kemudahan dalam penggunaan media

⁷² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Jumat tanggal 04 Juli 2025.

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Siswi UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Selasa tanggal 17 Desember 2024.

edukatif.⁷⁴ Selain itu Heinich dalam teori ASSURE model menyatakan bahwa pemanfaatan media yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu:

- a. Melakukan analisis terhadap karakteristik siswa.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan ingin dicapai.
- c. Memodifikasi setelah melakukan pemilihan media.
- d. Menggunakan materi dan media.
- e. Mengamati respon siswa terhadap media yang digunakan.
- f. Melakukan evaluasi.⁷⁵

Analisis peneliti mengenai pemanfaatan media pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui hasil wawancara ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam belum memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal karena kurangnya kemauan yang dimiliki guru dalam memanfaatkan media pembelajaran serta kurangnya fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah seperti tidak adanya media visual berupa poster-poster terkait Pendidikan Agama Islam contohnya poster wudhu di tempat wudhu musholah dan buku-buku panduan sholat juga tidak tersedia, media audio hanya ada sound dan untuk media audio visual seperti LCD hanya difasilitasi 1 proyektor dan 1 LCD saja untuk guru dari sekian banyaknya kelas dan guru mata pelajaran.

⁷⁴ Margareta, "Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu," 15.

⁷⁵ Pribadi, *Model ASSURE Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, 28.

Penggunaan media oleh guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Gresik dengan menggunakan media audiovisual berupa LCD proyektor hanya sebatas menampilkan *powerpoint* saja, untuk media audio yang disediakan sekolah seperti sound belum pernah digunakan, bahkan untuk media visual sendiri hanya menggunakan media papan dan tidak menggunakan media grafis ataupun media visual lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Siti Fatimah, S.Ag bahwa:

“Pemanfaatan media pembelajaran pada satu semesternya dilakukan satu atau dua kali saja mas dengan menyesuaikan materi, dan dan untuk medianya yaitu media visual seperti buku paket, papan tulis. Untuk media audio saya belum pernah menggunakan mas. untuk media audio visual saya menggunakan LCD proyektor dengan menampilkan *powerpoint*, selebihnya menggunakan metode ceramah. Kalau penggunaan media seperti LCD proyektor itu jarang mas arman lebih ke menyesuaikan materinya saja dan tergantung sama LCD atau proyekturnya ada atau nggak, soalnya saya sendiri kesusahan mau pakai tapi medianya ndak ada sudah digunakan kelas lain”.⁷⁶

Berdasarkan data temuan dan pembahasan terkait apakah guru PAI telah memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, peneliti menarik kesimpulan bahwa guru PAI belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal meskipun sudah adanya pelatihan terkait pemanfaatan media pembelajaran yang di lakukan oleh lembaga namun guru PAI lebih sering menggunakan media seadanya. Disisi lain lembaga sudah menyediakan media belajar meskipun terbatas namun guru PAI lebih suka menerapkan metode ceramah, hafalan, dan praktek.

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Kamis tanggal 28 November 2024.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam terkait pemanfaatan media pembelajaran di UPT SMP Negeri 13 Gresik

Meskipun penggunaan media ini sangat bermanfaat, namun tidak terlepas dari adanya kesulitan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pemakaian media terkadang fasilitas yang kurang memadai, seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Muhammad Sudurul Amin, S.Pd, wawancara pada hari Selasa tanggal 16 Desember 2024 bahwa:

“Pemanfaatan media visual, audio, dan audiovisual seperti LCD proyektor di UPT SMP Negeri 13 Gresik ini tidak terlepas dari yang namanya kendala atau hambatan mas. Namun pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak terlalu berpengaruh oleh kendala atau hambatan tersebut sehingga siswa tetap dapat belajar meskipun hanya mendengarkan guru menyampaikan materi. Adapun kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya media yang dimiliki oleh UPT SMP Negeri 13 Gresik, seperti halnya infokus UPT SMP Negeri 13 Gresik hanya memiliki satu infokus atau LCD proyektor yang diletakkan di ruang TU, dan karena jumlah kelas yang begitu banyak maka tidak bisa satu infokus tersebut dipakai bersamaan, maka ketika ingin menggunakan infokus ini harus mengatur waktu dengan guru lain. Selain itu juga dalam praktek penggunaan media seperti infokus ini guru PAI masih membutuhkan bantuan dari pihak TU untuk menjalankan fungsi media infokus tersebut.”⁷⁷

Berdasarkan data hasil wawancara bersama Bapak sudurul Amin peneliti memberikan analisis bahwa kendala atau masalah yang dihadapi guru di UPT SMP Negeri 13 Gresik dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu terbatasnya fasilitas media yang disediakan oleh lembaga sekolah dan masih ada guru PAI di UPT SMPN 13 Gresik yang belum mahir dalam mengoperasikan media seperti LCD proyektor yang telah disediakan oleh UPT SMPN 13 Gresik.

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024.

Penyediaan media pembelajaran di lembaga SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik masih terbatas yang mengakibatkan penggunaan media bergantian antara guru satu dengan guru lain. Pada dasarnya penyediaan media yang memadai pada suatu lembaga sekolah sangat membantu para guru dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang disampaikan oleh Meliyani dkk bahwa hadirnya media pembelajaran yang memadai maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga siswa dan guru akan lebih aktif, komunikatif dan inovatif di dalam kelas.⁷⁸

Menurut Isnarto dalam penelitiannya menyampaikan bahwa penyebab terbatasnya media pembelajaran pada suatu lembaga sekolah antara lain; 1) Media pembelajaran yang dibantu oleh pemerintah di sekolah masih terbatas; 2) Rendahnya pembagian dana untuk pengembangan media pengajaran; 3) Rendahnya kreativitas guru dalam membuat media pengajaran; 4) kurang adanya waktu bagi guru untuk memodifikasi media pengajaran.⁷⁹ Demikian sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Novita Nacikit mengenai akibat dari keterbatasan media pembelajaran pada suatu lembaga sekolah seperti media pembelajaran, bahan ajar atau buku paket, komputer, infokus dan

⁷⁸ Azzah Risti Meliyani et al., "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif," Jurnal Jendela Pendidikan 2, no. 02 (2022): 272, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.

⁷⁹ Isnarto, Abdurrahman, and Sugianto, "Pengembangan Laboratorium Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Sekolah," 244.

alat belajar lainnya membuat guru kesulitan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif sehingga mempengaruhi efektivitas pengajaran yang membuat siswa kurang mengerti materi yang diajarkan, dengan demikian minat dan motivasi siswa dalam belajar berkurang serta membuat siswa disekolah mengalami ketertinggalan pengetahuan terkait apa itu media pembelajaran.⁸⁰

Data penelitian yang disampaikan oleh Novita Nacikit sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti yaitu siswa belum memahami terkait apa itu media pembelajaran, data ini diperoleh melalui hasil wawancara bersama salah satu siswa kelas VIII mengemukakan bahwa

“saya tidak mengerti kak apa itu media pembelajaran”

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu siswi kelas IX menyatakan bahwa:

“saya belum mengerti kak apa itu media pembelajaran, mungkin kakak bisa memberitahu saya terlebih dulu supaya saya mengerti”

Dengan demikian peneliti memberikan analisis bahwa terbatasnya media pembelajaran menjadi kendala guru sehingga guru belum bisa mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas, sehingga pemahaman yang didapatkan oleh siswa belum sepenuhnya optimal serta membuat siswa disekolah mengalami ketertinggalan pengetahuan terkait apa itu media pembelajaran. Hal tersebut

⁸⁰ Nacikit, Gaite, and Tuharea, “Problematika Keterbatasan Fasilitas Pembelajaran Di SMP Negeri 36 Buru,” 1242.

dibuktikan dengan hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh peneliti di atas. Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran yang memadai pada suatu lembaga sekolah agar proses belajar mengajar dapat terjadi secara efektif dan efisien sehingga siswa dan guru akan lebih aktif, komunikatif dan inovatif di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan fungsi media pembelajaran yaitu menurut Wahid terdapat fungsi media dalam segi sejarah yakni:

- a. Kesetaraan dalam penyampaian pembelajaran.

Terdapat persamaan penyampaian materi antara guru satu dengan yang lain, sehingga tidak ada perbedaan materi yang diberikan oleh guru masing-masing.

- b. Menghindari perbedaan pendapat.

Pemahaman berbeda antar guru bisa meredakan terjadinya perbedaan informasi atau materi dimanapun siswa berada.

- c. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Media dapat menunjukkan informasi melalui suara, foto, gerakan, dan warna, baik secara buatan atau alami, sehingga membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, tidak membosankan dan tidak monoton.

- d. Hemat waktu dan tenaga.

Media pembelajaran menghemat tenaga dan waktu sehingga pembelajaran dapat tercapai secara maksimal

- e. Proses pengajaran menjadi lebih interaktif.

Tanpa penggunaan media guru lebih menggunakan komunikasi atau pembicaraan satu, sedangkan dengan adanya media guru menggunakan pembicaraan dua arah.

- f. Meningkatnya hasil dan kualitas belajar siswa.

Media dapat memudahkan siswa dalam penyerapan materi lebih utuh dan mendalam. Ketika siswa hanya mendengar penjelasan dari guru saja, siswa akan kurang memperdalam pelajaran, tetapi jika diimbangi dengan aktivitas menyentuh, merasakan, melihat dan eksperimen dengan media siswa akan memahami dengan baik.⁸¹

Menurut Teori lain seperti yang dijelaskan oleh Umar dalam penelitiannya menyatakan bahwa fungsi media dalam pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Membantu guru mengajar dan memudahkan belajar siswa.
- b. Memberikan pengetahuan yang nyata (abstrak menjadi konkret).
- c. Menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan belajar sehingga tidak membosankan.
- d. Aktifnya panca indra yang dimiliki siswa.
- e. Pembelajaran lebih menarik.
- f. Meningkatkan perkembangan ilmu dunia teori dengan realitanya.⁸²

⁸¹ Kristanto, *Media Pembelajaran*, 10–11.

⁸² Umar, “Media Pendidikan : Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Tarbiyah* 11, no. 1 (2014): 137, <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>.

Dalam informasi yang di berikan oleh Ibu Siti Fatimah melalui wawancara tambahan via *WhatsUpp* pada hari sabtu, tanggal 05 Juli 2025 terkait kendala yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan media pembelajaran meskipun sudah adanya pelatihan terkait manfaat media pembelajaran bahwa:

“Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media yaitu terbatasnya media yang ada mas seperti LCD Proyektor itu hanya, ketika ingin menggunakan nya maka harus bergantian dengan guru lain, saya juga takut boros waktu, belum pasang layarnya nyambungin ke laptop kadang respon proyektornya juga lama, kemudian saya juga kurang suka membawa barang barang berat dan sudah nyaman juga dengan metode yang saya gunakan. adanya ketebatasan alat yang ingin digunakan oleh guru seperti proyektor dan untuk media media visual yang dibuat sendiri seperti dadu game, roda putar juga perlu persiapan dan dana dalam membuatnya”.⁸³

Sedangkan dalam wawancara yang berbeda bersama bapak Muhammad Sjafari, S.Pd.I. pada hari Sabtu, 05 Juli beliau menjelaskan melalui via *WhatsApp* bahwa:

“kalau dari saya sendiri ya mas, saya itu orangnya tidak pengen ribet ya dan semisal saya ingin menggunakan media pembelajaran seperti vidio pembelajaran melalui LCD Proyektor itu laptop saya sudah tua jadi kadang hang dan lemot, dan koneksi yang tidak lancar juga menjadi salah satu alasan kendala dalam menggunakan media pembelajaran seperti video pembelajaran.”⁸⁴

Sejalan dengan itu juga pada wawancara bersama bapak Akhmad Thohir, S.Pd.I pada hari Minggu, 06 Juli melalui via *Whatsupp* memberikan informasi bahwa:

“Pengalaman saya mengajar juga baru di sekolah ini mas Arman. saya juga sudah nyaman mas dalam menerapkan metode yang saya gunakan. Menurut saya dengan metode biasa juga sudah menumbuhkan minat anaka dalam belajar, jadi ya kalo untuk media paling itu saja papan tulis dan buku ajar siswa, kalau untuk penggunaan media lain seperti audio itu Cuma sound sedangkan siswa tidak boleh pakai HP karena kalau

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Sabtu tanggal 05 Juli 2025.

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Sabtu tanggal 05 Juli 2025.

siswa pakai hp saat waktu belajar itu di takutkan disalah gunakan, dan untuk media seperti proyektor yang di sediakan sekolah itu juga Cuma satu belum dipakai guru lain jadi saling tunggu menunggu. selain itu keterbatasan waktu dlam membuat bahan media yang akan di pergunakan, biaya yang di perlukan dalam membuat media juga di pengaruhi tuntutan ekonomi dalam mencukupi kbutuhan keluarga.”⁸⁵

Temuan data hasil wawancara diatas di dukung oleh teori yang disampaikan oleh Prastika, dkk dalam penelitiannya bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran di dalam kelas, diantara-Nya yaitu:

- a. Kurangnya ilmu teknologi yang dimiliki guru. Terbatasnya ilmu terkait dengan penggunaan teknologi yang dimiliki oleh guru, seperti tidak dapat mengoperasikan penggunaan LCD.
- b. Keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh gurudalam membuat bahan atau media pembelajaran.
- c. Media yang dipakai tidak menyesuaikan kondisi peserta didik dan kebutuhan materi. kebutuhan guru dalam mengajar menyelaraskan topik yang akan diajarkan sehingga media yang tidak sesuai membuat guru lebih mengacu terhadap penggunaan metode lain seperti ceramah dan hafalan.
- d. Guru sudah nyaman dengan cara metode dan media yang di gunakan

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik, pada hari Minggu tanggal 06 Juli 2025.

- e. Terbatasnya jumlah media yang dimiliki sekolah. Seperti media pembelajaran LCD dipakai secara bergantian.⁸⁶

Penjelasan tersebut didukung oleh teori yang disampaikan oleh Yenni Sihombing bahwa kendala yang dialami guru saat memakai media pembelajaran khususnya terkait dengan pengaplikasiannya dalam pembelajaran, masih banyak guru kesulitan karena kurangnya keterampilan yang dimiliki guru dalam memakai media pengajaran terutama keahlian dalam media yang berbasis IT. Adapun permasalahan lain yang berkenaan dengan pemakaian media pembelajaran yaitu terbatasnya sarana dan prasarana.⁸⁷

Sehingga dari hasil wawancara dan penjelasan teori di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kendala yang membuat guru PAI di UPT SMP Negeri 13 Gresik belum mengoptimalkan pemanfaatan media yaitu karena adanya kendala baik internal maupun eksternal. Kendala internal yaitu seperti guru kurang berminat dalam menggunakan media pembelajaran lain, guru sudah nyaman dengan metode dan media yang digunakan karena guru merasa dengan metode dan media yang biasanya digunakan seperti papan tulis dan buku ajar juga sudah cukup menumbuhkan minat belajar siswa, guru tidak mau ribet, guru takut banyak waktu yang terbuang dalam belajar, keterbatasan waktu

⁸⁶ Dwi Prastika, Santhy Hawanti, and Lia Mareza, "Permasalahan Yang Dihadapi Guru Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Inventa* 3, no. 2 (2019): 144, <https://doi.org/10.36456/inventa.3.2.a2012>.

⁸⁷ Yenni Sihombing, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu, "Problematisasi Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 717, <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5611>.

dan biaya dalam membuat bahan media yang akan di pergunakan. Adapun kendala eksternal yaitu karena adanya masalah jaringan internet yang belum menjangkau keseluruhan kelas dan terbatasnya media yang di sediakan oleh lembaga sekolah sehingga harus bergiliran antara guru satu dengan guru yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka “Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 12 Kabupaten Gresik” belum sepenuhnya optimal, guru Pendidikan Agama Islam lebih sering menggunakan metode ceramah, hafalan dan praktik. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran dengan media visual lebih sering menggunakan papan tulis dan buku paket karena belum adanya media visual lain yang disediakan oleh sekolah dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media audio belum pernah digunakan, dan media audio visual seperti LCD proyektor yang disediakan oleh lembaga sekolah jarang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, pemakaiannya hanya satu kali atau tidak sama sekali karena guru Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya menguasai cara menggunakan media tersebut.

Guru PAI belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Meskipun sudah adanya pelatihan terkait pemanfaatan media pembelajaran yang di adakan oleh lembaga sekolah yang dilaksanakan satu tahun sekali di bulan November, namun guru PAI masih belum menerapkannya. Disisi lain lembaga sudah menyediakan media belajar meskipun terbatas namun guru PAI lebih suka menerapkan metode ceramah, hafalan, dan praktek dengan media seadanya.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran di UPT SMP Negeri 13 tidak luput dari adanya kendala baik internal maupun eksternal yang menyebabkan guru belum memanfaatkan media dengan optimal. Kendala internal yaitu seperti guru kurang berminat dalam menggunakan media pembelajaran lain, guru sudah nyaman dengan metode dan media yang digunakan karena guru merasa dengan metode dan media yang biasanya digunakan seperti papan tulis dan buku ajar juga sudah cukup menumbuhkan minat belajar siswa, guru tidak mau ribet, guru takut banyak waktu yang terbuang dalam belajar, keterbatasan waktu dan biaya dalam membuat bahan media yang akan di pergunakan. Adapun kendala eksternal yaitu karena adanya masalah jaringan internet yang belum menjangkau keseluruhan kelas dan terbatasnya media yang di sediakan oleh lembaga sekolah seperti media visual hanya ada papan tulis buku paket dan belum ada media visual lain sehingga kurangnya contoh materi dan objek yang ingin di gambarkan kepada siswa. Kedua media audio sekolah menyediakan satu media berupa *sound*. Kemudian ada media audio visual sekolah menyediakan satu LCD proyektor. Sehingga dengan demikian harus bergiliran antara guru satu dengan guru yang lain.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Terdapat beberapa saran bagi lembaga UPT SMP Negeri 12 Kabupaten Gresik yakni:

- a. Menambah media pembelajaran yang bervariasi serta dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam proses pengajaran.
- b. Pihak sekolah bisa menyokong sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pengembangan pembelajaran PAI di sekolah.
- c. Memberikan dorongan kepada guru dan tenaga pendidik di UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik terkait dengan manfaat media pembelajaran.
- d. Memberikan pelatihan kepada guru dan tenaga pendidik di UPT SMP Negeri 12 Kabupaten Gresik terkait dengan media pembelajaran.

2. Bagi Guru.

Terdapat beberapa saran bagi guru lembaga UPT SMP Negeri 12 Kabupaten Gresik yakni

- a. Dalam penggunaan media pembelajaran diharapkan guru bisa memilih media pembelajaran yang selaras dengan materi yang disampaikan.
- b. Ikut serta dalam webinar atau pelatihan terkait dengan media pembelajaran dan teknologi.
- c. Mampu menumbuhkan kesadaran dan kemauan terkait pentingnya pemanfaatan media pembelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan pembelajaran bagi peneliti lain mengenai topik – topik yang relevan untuk lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi, Universitas Negeri Makassar, Indah Ainun Mutiara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Andi Asrifan, Universitas Muhammadiyah, and Sidenreng Rappang. "Masalah Pendidikan Di Indonesia," no. January (2021). <https://doi.org/10.31219/osf.io/9xs4h>.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tipa Anasi, Dumaris E Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, Hafidhah Hasanah, Muh. Rijalul Akbar, Teguh Arifianto, et al. *Media Pembelajaran*. Edited by Tri Putri Wahyuni. Cetakan Pe. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022, 2022.
- Anggraini, Adhelia. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Di PAUD Islami Makarima Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023." *Skripsi*, 2022.
- Arfandi. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5, no. 1 (2020): 65–77.
- Arindra, Ellen Dwi. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taruna Budaya Rogojampi Tahun Pelajaran 2021 / 2022." *Skripsi*, 2022, 1–127.
- Awaliah, Isla. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Abk)." *Skripsi*, 2022, 1–98.
- Bahri, Syamsul. "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0." *Edupeia* 6, no. 2 (2022): 133–45.
- Fadilah, Ninik Uswatun. "Media Pembelajaran : Definisi, Manfaat Dan Jenisnya Dalam Pembelajaran," n.d.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliatr Novita. Rake Sarasin. Cetakan Pe. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Firmansyah, Mokh.Imam. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 79–90.
- Fitrianingrum, Arista, and Ulfah Novianti. "Pemanfaatan Media Berbasis TIK Pada Pembelajaran PAI Di SD." *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)* 3, no. 1 (2022): 11–15. <https://doi.org/10.37251/jske.v3i1.398>.
- Hanif, Abdul, and Fauzi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp It Mutiara Ilmu." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1616–22. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3261>.
- Harahap, Musaddad, and Lina Mayasari Siregar. "Mengembangkan Sumber Dan Media Pembelajaran." *Educational*, no. January (2018): 2–3.
- Harmita, Dwi, Fina Sofiana, and Alfauzan Amin. "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 2195–2204.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdim Tahrir, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, and I Made Indra P. *Media Pembelajaran*. Edited by Fatma Sukmawati. Edisi Pert. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Nomor 20, 19 Departemen Pendidikan Nasional 159 (2003).

- Kholiq, Iqbal Abdul, and Maria Ulfa. "Implementasi Perencanaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jakarta." *Journal Education Innovation* 2, no. 1 (2024): 152–62.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. Surabaya: Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur No: 011/JTI/95, 2016.
- Margareta, Mita. "Pemanfaatan Media Edukatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2635>.
- Maziyyah, Sayyidah Ayu. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Permainan (Digital Game Based Learning) Jenis Aplikasi Kahoot Terhadap Hasil Pembelajaran PAI Kelas VII Pada Era New Normal Di SMP Negeri 1 Turen." Skripsi, 2014, 1–99.
- Miftah, M. "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95. <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>.
- Muhammad Yaumi. "Ragam Media Pembelajaran : Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media." Repository UIN Alauddin Makassar, 2017, 21–44.
- Muslim, Khanif, Cipto Handoko, and Feriyansyah. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 910–19. [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/98908/mod_resource/content/7/Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/98908/mod_resource/content/7/Pemanfaatan%20Media%20dalam%20Pembelajaran.pdf).
- Musya'adah, Umi. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1, no. 2 (2018): 9–27.
- Nurhuda, Hengki, Sekolah Tinggi, and Agama Islam. "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 2022, 127–37.
- Nurrita, Teni. "Kata Kunci :Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Misyikat* 03, no. 01 (2018): 171–87.
- Rahman, Gazali. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Polewali." Tesis, 2010, 1–104. <http://landing.adobe.com/en/sea/products/acrobat/69210-may-prospects.html?trackingid=KTKAA>.
- Rohani. "Media Pembelajaran." Universitas Islam Sumatera Utara, 2020.
- Safaruddin, Amran, Jenita Triandana, Muhammad Arif, and Yusuf Rahman. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 11–17.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. Pertama. Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 2 (2019): 470–77.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutjiono, Thomas Wibowo Agung. "Pendayagunaan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Penabur* 4, no. 04 (2005): 76–84.
- Umar. "Media Pendidikan : Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1 (2014): 131–44. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>.
- Utomo, Khoirul Budi. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI." *MODELING:Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 2 (2018): 145–56. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>.
- Wardiah. "Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA SMAN 3 Mamuju." Tesis, 2021, 1–121.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Wekke, Ismail Suardi. Metode Penelitian Sosial. Pertama. Sorong: Gawe Buku, 2020.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, and Tsani Shofiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 05, no. 02 (2023): 3928–36.

LAMPIRAN
PEDOMAN OBSERVASI

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN
GRESIK

No	Pengamatan	Variabel	Indikator	Hasil Observasi
	Peserta didik	Pemanfaatan media pembelajaran	Kesiapan dalam proses pembelajaran	Peserta didik terlihat siap dalam menerima pembelajaran
			Ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran	Peserta didik terlihat antusias saat saya menjelaskan jika sebuah pembelajaran di kelas diikuti dengan adanya pemanfaatan

			media pembelajaran seperti video pembelajaran, flipcard dll
		Pemahaman peserta didik terhadap apa itu media pembelajaran	Peserta didik kurang dapat memahami apa itu media pembelajaran
		Ketika guru PAI melakukan pembelajaran dan tidak diikuti dengan media pembelajaran apakah ada rasa bosan?	Peserta didik terkadang merasakan adanya rasa bosan terhadap pembelajaran PAI yang sering kali menggunakan metode ceramah,

				hafalan, praktek di setiap materi yang di ajarkan tanpa di ikuti dengan sebuah alat bantu berupa media pembelajaran
2.	Guru	Pemanfaatan media pembelajaran	Media pembelajaran PAI yang ada di UPT SMP Negeri 13 Gresik	Untuk media pembelajaran
				Ada media visual seperti papan tulis, buku paket, LKS dan modul siswa Media audio ada 1 sound Media audio visual ada 1 LCD proyektor beserta layarnya.

			Apakah guru PAI menggunakan media pembelajaran ketika mengajar? Baik yang dibuat sendiri ataupun yang disediakan oleh lembaga sekolah.	Guru PAI lebih sering menggunakan metode ceramah, hafalan dan praktek dalam memberikan materi tanpa didukung dengan adanya media pembelajaran
			Kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media	Kendala yang dialami guru di UPT SMP Negeri 13 Gresik berkaitan dengan terbatasnya jumlah fasilitas yang dimiliki lembaga dan media yang dimiliki tidak sejalan dengan kebutuhan materi

				serta kondisi siswa, selain itu guru kurangnya ilmu teknologi yang dimiliki oleh guru dan kepala sekolah
--	--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN GRESIK

Fokus Penelitian	Indikator /Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Umum	Sejarah sekolah, Visi dan Misi, Tujuan	Kepala Sekolah	1. Mengapa sekolah SMP yang dulu awalnya bernama SMP Negeri 1 Ujungpangkah menjadi UPT SMP Negeri 13 Gresik? 2. Apakah perubahan Nama ini direalisasikan di semua smp yang ada di Gresik? 3. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di UPT SMP Negeri 13 Gresik sudah sesuai dengan Visi dan Misi sekolah? 4. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik sesuai

			dengan visi dan misi sekolah?
Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik.	Pengetahuan, pemahaman, pengamatan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI	Kepala sekolah	1. Apa pandangan Bapak terkait dengan media pembelajaran? 2. Apakah Bapak mengetahui apa saja macam-macam media pembelajaran itu? 3. Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik ini? 4. Menurut bapak apakah pemanfaatan media pembelajaran di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal?
		Guru Pengampu	1. Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan media pembelajaran? 2. Dari yaang Bapak/Ibu ketahui macam-macam media pembelajaran itu apa saja ya? 3. Media pembelajaran apa PAI saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik yang biasa digunakan pada mata pelajaran PAI?

			4. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam? 5. Menurut bapak/ibu apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal? 6. Berapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar pendidikan agama islam? 7. Menurut Bapak/Ibu manfaat media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu bagaimana?
		Peserta didik	1. Apa yang saudara/i ketahui tentang media pembelajaran di sekolah? 2. Apa saja macam-macam media pembelajaran PAI yang ada di sekolah?

			3. Apakah guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam? 4. Apakah guru PAI di UPT SMPN 13 Gresik pernah memanfaatkan media pembelajaran, seperti media proyektor dengan menampilkan Power point, video pembelajaran atau game yang mengasah pemahaman siswa? 5. Apakah dengan adanya bantuan media pembelajaran kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru? 6. Seberapa sering kamu mendapati guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar? 7. Apakah kamu mudah bosan ketika guru hanya menggunakan metode
--	--	--	---

			menjelaskan, mencatat, hafalan, tanpa didukung dengan adanya media pembelajaran? 8. Hal apa yang kamu lakukan jika kamu bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan? 9. Menurut kamu, apakah kamu lebih suka pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran atau tidak menggunakan media pembelajaran?
Kendala pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam		Kepala sekolah	1. Apakah ada kendala yang menjadi penghambat terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI? 2. Apa saja bentuk kendala yang menjadi penghambat terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik?
		Guru pengampu	1. Adakah kendala dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata

			pelajaran pendidikan agama Islam? 2. Apa saja kendala yang dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam? 3. Apakah kendala tersebut berpengaruh saat bapak/ibu melakukan pembelajaran di kelas?
		Peserta didik	1. Apakah dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI berdampak bagi Saudara/i?

PEDOMAN DOKUMENTASI

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN

GRESIK

A. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Dokumentasi foto bersama kepala sekolah, guru dan siswa
3. Dokumentasi data sarana prasarana

INSTRUMEN WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UPT SMP NEGERI 13 KABUPATEN GRESIK

A. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik

1. Mengapa sekolah SMP yang dulu awalnya bernama SMP Negeri 1 Ujungpangkah menjadi UPT SMP Negeri 13 Gresik?
2. Apakah perubahan Nama ini direalisasikan di semua smp yang ada di Gresik?
3. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di UPT SMP Negeri 13 Gresik sudah sesuai dengan Visi dan Misi sekolah?
4. Bagaimana kepala sekolah meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik sesuai dengan visi dan misi sekolah?
5. Apa pandangan Bapak terkait dengan media pembelajaran?
6. Apakah Bapak mengetahui apa saja macam-macam media pembelajaran itu?
7. Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik ini?
8. Menurut bapak apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal?
9. Apakah ada kendala yang menjadi penghambat terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI?

10. Apa saja bentuk kendala yang menjadi penghambat terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran di UPT SMPN 13 Gresik?

B. Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

UPT SMP Negeri Kabupaten Gresik

Hari/Tanggal :

Tempat :

Nama :

Jabatan :

1. Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan media pembelajaran?
2. Dari yang Bapak/Ibu ketahui macam-macam media pembelajaran itu apa saja ya?
3. Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik yang biasa digunakan pada mata pelajaran PAI?
4. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Menurut bapak/ibu apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal?
6. Berapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar pendidikan agama islam?
7. Menurut Bapak/Ibu manfaat media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu bagaimana?
8. Adakah kendala dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

9. Apa saja kendala yang dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
10. Apakah kendala tersebut berpengaruh saat bapak/ibu melakukan pembelajaran di kelas?

C. Instrumen Wawancara Siswa UPT SMP Negeri 13 Kabupaten Gresik

Hari/Tanggal :

Tempat :

Nama :

Jabatan :

1. Apa yang saudara/i ketahui tentang media pembelajaran di sekolah?
2. Apa saja macam-macam media pembelajaran yang ada di sekolah?
3. Apakah guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam?
4. Apa saja bentuk pemanfaatan media pembelajaran ketika mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Apakah guru PAI di UPT SMPN 13 Gresik pernah memanfaatkan media pembelajaran, seperti media proyektor dengan menampilkan Power point, video pembelajaran atau game yang mengasah pemahaman siswa?
6. Apakah dengan adanya bantuan media pembelajaran kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru?
7. Seberapa sering kamu mendapati guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar?

8. Apakah kamu mudah bosan ketika guru hanya menggunakan metode menjelaskan, mencatat, hafalan, tanpa didukung dengan adanya media pembelajaran?
9. Menurut kamu, apakah kamu lebih suka pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran atau tidak menggunakan media pembelajaran?
10. Apakah dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI berdampak bagi Saudara/i?

TRANSKIP WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

Hari/tanggal : Senin, 16 Desember

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Sudurul Amin, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah UPT SMP 13 Kabupaten Gresik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa sekolah SMP yang dulu awalnya bernama SMP Negeri 1 Ujungpangkah menjadi UPT SMP Negeri 13 Gresik?	Sudah tidak adanya UPT dinas pendidikan di setiap kecamatan sehingga disentralkan ke SD, SMP, dan SMA hal ini karena adanya kebijakan dari Dinas Pendidikan (Disdik) mengubah status SMP Negeri dari lembaga menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dikarenakan berdasarkan pada dua peraturan utama. Pertama, Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 Tahun 2017 yang mengatur pedoman pembentukan serta klasifikasi cabang dinas dan UPTD. Kedua, adanya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 61 tahun 2018 yang memperkuat implementasi peraturan tersebut. Jadi yang dulunya SMP Negeri 1 ujung Pangkah berganti menjadi SMP

		Negeri 13 Gresik soalnya memang ada peraturan tersebut, akhirnya dirubah menjadi SMP Negeri 13 Gresik, nah kenapa kok 13 karena dari yang kita dengar itu berdasarkan tahun berdirinya sekolah, jadi semakin tua semakin awal urutanya.
2.	Apakah perubahan Nama ini direalisasikan di semua smp yang ada di Gresik?	Iya mas direalisasikan.
3.	Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di UPT SMP Negeri 13 Gresik sudah sesuai dengan Visi dan Misi sekolah?	Iya sesuai dengan visi dan misi sekolah karena apa visi dan misi sekolah kita salah satunya itu kan agamis, terus di ujung pangkah sendiri kan pergaulan anak-anak sekarang kan lebih bebas jadi pendidikan agama disini itu lebih di intensifkan.
4.	Bagaimana kepala sekolah meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 13 Gresik sesuai dengan visi dan misi sekolah?	Kami sebagai kepala sekolah mensupport penuh kegiatan pembelajaran untuk menunjang kesuksesan pembelajaran PAI ini, ya karna itu tadi di salam visi dan misi nya itu agamis jadi kita memaksimalkan itu. Jadi banyak program PAI itu salah satunya seperti tahfidz lalu ada istighosah tahlil bersama setiap hari Kamis sore di musholah seperti itu.

5.	Apa pandangan Bapak terkait dengan media pembelajaran?	Sebuah alat bantu yang memudahkan proses transfer ilmu guru ke murid selama proses pembelajaran berlangsung.
6.	Apakah Bapak mengetahui apa saja macam-macam media pembelajaran itu?	Ya ada yang namanya media visual, audio, dan audio visual, kurang lebih itu mas.
7.	Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik ini?	Untuk media pembelajaran di SMP ini yang pertama, media visual di UPT SMP Negeri 13 Gresik ada beberapa jenis mas arman, seperti gambar, papan tulis, poster, mading, peta dan banyak lagi mas. Untuk media visual yang biasanya dipakai pada mata pelajaran pendidikan agama Islam itu biasanya ya buku paket dan papan tulis. Kedua, ada media audio itu kami menyediakan sound mas biasanya dipakai oleh beberapa guru. Ketiga, ada media audio visual yaitu satu LCD proyektor yang ditempatkan di ruang tata usaha.
8.	Menurut bapak apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT	Kalau untuk memanfaatkan media guru PAI disini bisa dikatan belum menggunakan atau memanfaatkan media dengan cukup baik ya, karena

	SMPN 13 Gresik sudah optimal?	kan masih ada banyak kekurangan-kekurangan seperti dari pihak guru itu juga masih ada yang belum paham terkait penggunaan media seperti media audio visual contohnya yang disediakan oleh sekolah itu ada LCD proyektor nah dalam mengoperasikan atau menggunakan media ini guru PAI masih ada yang belum mengerti atau masih gagap teknologi mas, jadi dari yang saya amati nggeh guru PAI sangat jarang menggunakan media pembelajaran. Kemudia dari segi peralatan kan juga masih belum memadai kita juga sudah berusaha cuman kalau standart-standart insyaAllah sudah memenuhi.
9.	Apakah ada kendala yang menjadi penghambat terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI?	Iya tentunya ada mas.
10.	Apa saja bentuk kendala yang menjadi penghambat terkait dengan	Pemanfaatan media visual, audio, dan audiovisual seperti LCD proyektor di UPT SMP Negeri 13 Gresik ini tidak terlepas dari yang namanya kendala

	pemanfaatan media pembelajaran di UPT SMPN 13 Gresik?	atau hambatan mas. Namun pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak terlalu berpengaruh oleh kendala atau hambatan tersebut sehingga siswa tetap dapat belajar meskipun hanya mendengarkan guru menyampaikan materi. Adapun kendala yang dihadapi yaitu terbatasnya media yang dimiliki oleh UPT SMP Negeri 13 Gresik, seperti halnya infokus UPT SMP Negeri 13 Gresik hanya memiliki satu infokus atau LCD proyektor yang diletakkan di ruang TU, dan karena jumlah kelas yang begitu banyak maka tidak bisa satu infokus tersebut dipakai bersamaan, maka ketika ingin menggunakan infokus ini harus mengatur waktu dengan guru lain. Selain itu juga dalam praktek penggunaan media seperti infokus ini guru PAI masih belum mahir menggunakannya dan masih membutuhkan bantuan dari pihak TU untuk menjalankan fungsi media infokus tersebut.
--	--	---

B. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hari/tanggal : Senin, 02 Desember

Tempat : Depan kelas

Nama : Muhammad Sjafari, S.Pd

Jabatan : Guru PAI Kelas IX

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan media pembelajaran?	Sebuah perantara yang dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mencerna materi yang di sampaikan oleh guru.
2.	Dari yaang Bapak/Ibu ketahui macam-macam media pembelajaran itu apa saja ya?	Yang saya tau ya media visual, audio, dan audio visual dan karena memang tiap sekolah kan beda-beda, ada yang sekolah itu karena anggaran dananya sedikit jadi ya standart minimalis, mungkin kalo media audio visual cukup dengan proyektor dan sound.
3.	Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik	Untuk Media pembelajaran berbasis visual ada banyak si mas tapi yang biasa saya gunakan dan digunakan guru PAI lain itu buku paket, papan

	yang biasa digunakan pada mata pelajaran PAI?	tulis, kadang juga saya menggunakan media flashcard mas biasanya untuk materi terkait ayat-ayat Al-quran untuk membantu para peeserta didik agar mudah memahami dan menghafal nya. Kedua media audio disini ada sound mas biasa di pake beberapa guru pelajaran umum, setau saya guru PAI belum ada yang makai mas dan saya juga belum pernah pakai sound selama mengajar di kelas. Ketiga media audio visual di sekolah ini termasuk kategori yang minimalis yang tidak terlalu ketinggalan dan tidak juga terlalu modern, kan ada di sekolah bonafit itu layar lebar tapi bisa disentuh nah itu SMP 13 Gresik tidak punya. UPT SMP 13 Gresik hanya memfasilitasi satu LCD Proyektor mas beserta layarnya yang diletakkan di kantor, kalau untuk masing masing kelas itu belum ada mas karena masih terbatasnya dana. Jadi semisal guru ingin menyesuaikan materi dengan siswa atau murid agar pembelajaran bisa lebih inovatif, efektif dan menyenangkan melalui PowerPoint, atau juga Video maka bisa dengan menggunakan
--	--	--

		alat atau media LCD proyektor yang telah disediakan oleh sekolah.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Tidak selalu karena tergantung babnya, kalau bab mempraktekkan seperti wudhu ya mau tidak mau kita meninggalkan media pembelajaran seperti tadi karena butuh praktek secara fisik, andai kata penjelasan itu bisa lewat video pembelajaran, jadi tidak selalu menggunakan media pembelajaran.
5.	Menurut bapak/ibu apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal?	Sebenarnya sudah optimal, tetapi memang kadang anak sekarang itu kurang bisa memanfaatkan seperti yang semestinya, Jadi kadang-kadang kalau tidak sesuai dengan hobinya ya pastinya ada yang acuh kecuali memang gurunya inovatif dan mampu menghidupkan suasana kelas sehingga peserta didik menjadi bersemangat selama pelaksanaan pembelajaran.
6.	Berapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ketika	Seperlunya, Cuma pada umumnya kita sering menggunakan media yang ada di kelas dan menggunakan metode ceramah dan menuliskan apa yang kita terangkan di papan tulis, walaupun butuh

	mengajar pendidikan agama islam?	ya sangat-sangat jarang sekali menggunakan media pembelajaran seperti proyektor atau media pembelajaran lain.
7.	Menurut Bapak/Ibu manfaat media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu bagaimana?	Manfaatnya ya sangat-sangat bermanfaat karena memang media pendidikan sangat dibutuhkan bila sudah pada waktunya dipraktekkan
8.	Adakah kendala dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Kalo kendala tentunya ada mas
9.	Apa saja kendala yang dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Kalau kendala ya isa dikatakan karena alatnya ini terbatas, tidak semua guru-gurunya bisa memakai secara bersamaan, dan juga kadang ada yang rusak, faktor lain juga seperti kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh guru dalam mengoprasikan media pembelajaran seperti LCD proyektor.

10.	Apakah hambatan atau kendala tersebut berpengaruh saat bapak/ibu melakukan pembelajaran di kelas?	Iya ada pengaruhnya tapi tidak terlalu besar, karena ketika alat atau media tersebut tidak bisa dipakai maka kita menggunakan media seadanya seperti papan tulis dan lembar kerja siswa.

C. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hari/tanggal : Sabtu, 23 November

Tempat : Warung Kopi

Nama : Akhmad Thohir, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI Kelas VIII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan media pembelajaran?	Menurut saya media pembelajaran itu merupakan alat yang kita pakai sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah dalam penyampaian materi kepada peserta didik agar mereka mudah memahami materi yang di sampaikan.
2.	Dari yaang Bapak/Ibu ketahui macam-macam media pembelajaran itu apa saja ya?	Banyak mas seperti papan tulis, modul, buku ajar yang bisa digunakan pada materi-materi tertentu, kemudian ada media audio seperti sound, juga vidio pembelajaran dengan proyektor yang masuk ke media audio visual nggeh mas.
3.	Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik	Ada media visual seperti buku paket, grafik, poster dll. Ada Media audio yaitu media yang penerimaan pesannya mengandalkan indera pendengaran peserta didik. Di UPT SMP Negeri 13 Gresik ada media

	yang biasa digunakan pada mata pelajaran PAI?	audio seperti sound mas biasanya dipakai oleh salah satu guru yaitu pak zen guru bahasa inggris, ketika beliau mengajar biasanya sering menggunakan sound di kelas kemungkinan karena beliau sudah tua dan suaranya juga pelan jadi beliau menggunakan sound agar para siswa dapat mendengar apa yang disampaikan. Kalau untuk saya sendiri sangat jarang menggunakan sound dalam pembelajaran. Kemudian ada media audio visual seperti yang disediakan oleh UPT SMP 13 Gresik yaitu LCD proyektor.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Kalau untuk saya sendiri tidak selalu mas, tergantung materi yang akan kita ajarkan kepada peserta didik.
5.	Menurut bapak/ibu apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal?	Dari saya pribadi nggeh belum mas karena saya juga belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran ketika pembelajaran di dalam kelas. Lebih sering metode cermah, hafalan, dan praktek.

6.	Berapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar pendidikan agama islam?	Jarang mas Arman, seperti yang saya bilang sebelumnya saya lebih ke menjelaskan menulis di papan tulis kemudia hafalan, praktek begitu mas.
7.	Menurut Bapak/Ibu manfaat media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu bagaimana?	Bermanfaat mas membuat proses pembelajaran itu lebih mudah dan efektif.
8.	Adakah kendala dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Kalau saya ada mas.
9.	Apa kendala yang dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media	karna saya kan termasuk guru yang masih belajar dalam teknologi, jadi kadang saya itu kurang dalam penguasaan alat yang saya gunakan seperti ketika

	pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	saya ingin menggunakan LCD proyektor itu saya masih belum mengerti jadi saya elum pernah menggunakannya.
10.	Apakah hambatan atau kendala tersebut berdampak saat bapak/ibu melakukan pembelajaran di kelas?	Iya berpengaruh mas, misalnya saya ingin memakai media proyektor terus saya belum bisa mengoperasikannya ya mestinya nanti saya perlu manggil orang yang bisa membantu saya entah itu guru lain yang bisa atau orang TU, jadinya waktu yang terbuang itu lebih banyak.

D. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hari/tanggal : Kamis, 28 November

Tempat : Ruang tunggu

Nama : Siti Fatimah, S.Ag

Jabatan : Guru PAI Kelas VII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pandangan Bapak/Ibu terkait dengan media pembelajaran?	Sebuah alat penyampai materi dalam pembelajaran sehingga peserta didik itu mudah menerima pembelajaran dari kita sesuai dengan indikator bab yang akan disampaikan.
2.	Dari yaang Bapak/Ibu ketahui macam-macam media pembelajaran itu apa saja ya?	Kalau yang saya tau itu vidio pembelajaran dengan proyektor mas karena disini yang ada itu LCD proyektor dan sound, kemudian ada media visual.
3.	Media pembelajaran PAI apa saja yang terdapat di UPT SMPN 13 Gresik yang biasa digunakan pada mata pelajaran PAI?	Di SMP Negeri 13 Gresik terdapat media pembelajaran berbasis audio yaitu seperti sound biasanya dipakai oleh beberapa guru, dan juga dipakai dalam kegiatan keagamaan seperti istighosah setiap Kamis sore. Kalau media visual ya mas, saya sendiri sering menggunakan

		papan tulis dan buku paket, kadang juga saya menggunakan mind map yang saya buat sendiri.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Jarang mas Arman
5.	Menurut bapak/ibu apakah pemanfaatan media pembelajaran PAI di UPT SMPN 13 Gresik sudah optimal?	Masih kurang optimal mas, salah satu alasannya yaitu waktu
6.	Berapa sering Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran ketika mengajar pendidikan agama islam?	Pemanfaatan media pembelajaran pada satu semesternya dilakukan satu atau dua kali saja mas dengan menyesuaikan materi, dan untuk medianya yaitu media visual ya seperti buku paket, papan tulis. Untuk media audio saya belum pernah menggunakan mas. untuk media audio visual saya menggunakan LCD proyektor dengan menampilkan <i>powerpoint</i> , selebihnya saya tidak menggunakan media saya menggunakan metode ceramah. Kalau penggunaan

		media seperti LCD proyektor itu jarang mas Arman lebih ke menyesuaikan materinya saja dan tergantung sama LCD atau proyekturnya ada atau nggak, soalnya saya sendiri kesusahan mau pakai tapi mediana ndak ada sudah digunakan kelas lain
7.	Menurut Bapak/Ibu manfaat media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu bagaimana?	Menurut saya nggeh dapat membantu guru dalam memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik, kalau dengan adanya media tentunyan pembelajaran juga menjadi lebih menarik nggeh mas. Mungkin dengan adanya media ada peserta didik yang tidur jadi tidak tidur yang ngobrol sendiri dengan temannya jadi tidak ngobrol malah lebih fokus ke pelajaran kerena ada dukungan dari media pembelajaran.
8.	Adakah kendala dialami oleh bapak atau ibu dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Iya tentunya ada mas
9.	Apa saja kendala yang dialami oleh bapak atau ibu	Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media yaitu terbatasnya media yang ada mas seperti LCD

	dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Proyektor itu kan Cuma satu ada di TU jadi kalau mau menggunakan harus mencari waktu kosong atau membuat jadwal dengan guru lain kemudian untuk kendala lainnya juga yaitu guru pendidikan agama Islam kurang pandai dalam mengoperasikan media seperti itu, jadi mereka lebih memilih menggunakan metode ceramah dengan media yang ada di kelas seperti papan tulis dan buku paket. Intinya itu mas masih kurangnya pemahaman yang dimiliki guru dalam memanfaatkan media yang ada dan kurangnya media yang disediakan oleh sekolah
10.	Apakah kendala tersebut berdampak saat bapak/ibu melakukan pembelajaran di kelas?	Sebenarnya kalau dibilang berdampak si tidak terlalu ya mas paling ada yang ngobrol ada yang main, mungkin kalo ada peserta didik yang seperti itu nanti saya samperin saya bilangi saya toel-toel pundaknya gitu mas begitu mas.

E. PESETA DIDIK

Hari/tanggal : Kamis, 28 November

Tempat : Taman dekat pagar depan sekolah

Nama : Arya Kusuma

Jabatan : Siswa kelas VII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara/i ketahui tentang media pembelajaran di sekolah?	Saya nggak ngerti kak apa itu media pembelajaran
2.	Apa saja macam-macam media pembelajaran PAI yang ada di sekolah?	Kurang tau aku kak
3.	Apakah guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Guru PAI biasanya si menjelaskan saja terus kadang latihan gitu.

4.	Apakah guru PAI di UPT SMPN 13 Gresik pernah memanfaatkan media pembelajaran, seperti media proyektor dengan menampilkan Power point, video pembelajaran atau game yang mengasah pemahaman siswa?	Belum kak
5	Apakah dengan adanya bantuan media pembelajaran kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru?	Iya kak
6.	Seberapa sering kamu mendapati guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar?	Saya tidak pernah liat kak

7.	Apakah kamu mudah bosan ketika guru hanya menggunakan metode menjelaskan, mencatat, hafalan, tanpa didukung dengan adanya media pembelajaran?	Iya kak bosan hafalan, di jelasin, nyatet
8.	Hal apa yang kamu lakukan jika kamu bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan?	Kadang gambar di buku
9.	Menurut kamu, apakah kamu lebih suka pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran atau tidak menggunakan media pembelajaran?	suka kak mungkin jadi lebih asik gitu
10.	Apakah dengan adanya pemanfaatan media	Guru belum memanfaatkan media kak

	pembelajaran pada mata pelajaran PAI berdampak bagi Saudara/i?	
--	---	--

F. PESERTA DIDIK

Hari/tanggal : Jumat, 29 November

Tempat : Kantin sekolah

Nama : Nurhayati Amalia

Jabatan : Siswi kelas VIII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara/i ketahui tentang media pembelajaran di sekolah?	saya belum mengerti kak apa itu media pembelajaran, mungkin kakak bisa memberitahu saya terlebih dulu supaya saya mengerti.
2.	Apa saja macam-macam media pembelajaran PAI yang ada di sekolah?	Kurang tau ya kak mungkin sound gitu ya kak termasuk media, soalnya biasanya itu guru bahasa inggris sering pakai sound buat pembelajaran di dalam kelas, udah tua beliau jadi suarae kurang keras mangkanya pakai sound
3.	Apakah guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Guru PAI biasanya cuma nulis di papan tulis kita nulis, terus kadang hafalan seperti pak thohir gitu, kadang juga praktek udah itu aja kak.

4.	Apakah guru PAI di UPT SMPN 13 Gresik pernah memanfaatkan media pembelajaran, seperti media proyektor dengan menampilkan Power point, video pembelajaran atau game yang mengasah pemahaman siswa?	Belum kak
5	Apakah dengan adanya bantuan media pembelajaran kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru?	Harusnya lebih muda si kak
6.	Seberapa sering kamu mendapati guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar?	Belum pernah liat kak

7.	Apakah kamu mudah bosan ketika guru hanya menggunakan metode menjelaskan, mencatat, hafalan, tanpa didukung dengan adanya media pembelajaran?	Iya kak kadang bosan ya soalnya ceramah, hafalan gitu
8.	Hal apa yang kamu lakukan jika kamu bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan?	Kadang ajak ngobrol teman sebangku atau kadang coret-coret bukukayak gambar gitu.
9.	Menurut kamu, apakah kamu lebih suka pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran atau tidak menggunakan media pembelajaran?	Lebih suka kak karena lebih asik aja gitu
10.	Apakah dengan adanya pemanfaatan media	Ya karena guru belum pernah pakai media ya belum ada dampak kak

	pembelajaran pada mata pelajaran PAI berdampak bagi Saudara/i?	
--	---	--

G. PESERTA DIDIK

Hari/tanggal : Jumat, 29 November

Tempat : Kantin Sekolah

Nama : Berliana Dwi Nur Rahmatillah

Jabatan : Siswi kelas IX

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang saudara/i ketahui tentang media pembelajaran di sekolah?	alat bantu waktu pelajaran dikelas gitu ya kak
2.	Apa saja macam-macam media pembelajaran PAI yang ada di sekolah?	Dari penjelasan yang kakak kasih saya nangepnya itu di SMP ini ada sound, ada LCD proyektor kak
3.	Apakah guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam?	Kalau dibilang memanfaatkan ya enggak deh kak soalnya guru PAI sering pake cara ngajar yang ceramah, terus hafalan gitu

4.	Apakah guru PAI di UPT SMPN 13 Gresik pernah memanfaatkan media pembelajaran, seperti media proyektor dengan menampilkan Power point, video pembelajaran atau game yang mengasah pemahaman siswa?	Belum kak
5	Apakah dengan adanya bantuan media pembelajaran kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru?	Iya kak, karena kadang minat kita buat belajar tu meningkat gitu
6.	Seberapa sering kamu mendapati guru PAI memanfaatkan media pembelajaran ketika mengajar?	Guru PAI itu lebih sering menjelaskan saja si mas, misal guru menulis di papan tulis abis itu guru menjelaskan kalau ndak begitu ya paling hafalan, kalau pakai media itu paling ya satu kali saja itupun sekedar powerpoint. Kadang gurunya ribut sendiri kalo mengoperasikan proyektor soalnya kurang

		menguasai begitu, jadi kadang minta bantuan pihak TU
7.	Apakah kamu mudah bosan ketika guru hanya menggunakan metode menjelaskan, mencatat, hafalan, tanpa didukung dengan adanya media pembelajaran?	Iya kak
8.	Hal apa yang kamu lakukan jika kamu bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan?	Paling ya ngobrol kak.
9.	Menurut kamu, apakah kamu lebih suka pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran atau tidak menggunakan media pembelajaran?	Lebih suka kak karena lebih menyenangkan

10.	Apakah dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI berdampak bagi Saudara/i?	Harusnya iya kak, tapi kan guru PAI ga pakai media jadi ya tidak berdampak.
-----	---	---

TAMBAHAN INFORMASI WAWANCARA

H. KEPALA SEKOLAH

Hari/tanggal : Jumat, 04 Juli

Tempat : via WhatsUpp

Nama : Muhammad Sudurul Amin, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah UPT SMP 13 Kabupaten Gresik

1. Biodata

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama lengkap bapak kepala sekolah?	Muhammad Sudurul Amin
2.	usia kepala sekolah?	46 tahun
3.	Status pernikahan?	Sudah menikah

4.	Alamat lengkap rumah kepala sekolah?	Desa Wonokerto Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik
5.	Pendidikan terakhir kepala sekolah? (S1/S2/S3) dan jurusan?	S1 Bimbingan dan Konseling
6.	Gelar akademik	S.Pd.
7.	Pengalaman mengajar (jumlah tahun dan jenis lembaga)?	23 tahun (8 tahun di MTs Maarif Tanwirul Qulub Wonokerto dan 2010 sampai sekarang di SMPN 13 Gresik)

2. Pertanyaan Tambahan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah pernah mengadakan pelatihan terkait pemanfaatan media dan teknologi seperti seminar begitu?	Pernah. Biasanya di bulan november
2.	untuk acara nya rutin setiap bulan november atau tidak nggih, dan sekolah bekerja sama dengan siapa untuk	Nggak rutin. Inisiatif sekolah

	mengadakan pelatihan ini pak atau memang inisiatif dari sekolah untuk mengadakan pelatihan?	
3.	Apakah ada hambatan atau kendala yang dihadapi oleh guru PAI pemanfaatan media yang belum optimal? Padahal sudah di adakan pelatihan terkait itu	Mungkin itu kembali ke keasadaran dan kemauan guru masing-masing untuk memanfaatkan media, kita dari pihak sekolah juga sudah memberikan pelatihan terkait pemanfaatan media. Faktor lainnya juga seperti media kan ya terbatas nggeh dan semisal guru mau memakai pembelajaran yang melibatkan internet disini juga belum menjangkau keseluruhan kelas.

I. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hari/tanggal : Sabtu, 05 Juli

Tempat : via WhatsUpp

Nama : Muhammad Sjafari, S.Pd

Jabatan : Guru PAI Kelas IX

1. Biodata

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama lengkap bapak/ibu guru?	Muhamad Sjafari
2.	Usia bapak/ibu guru?	46 tahun
3.	Status pernikahan?	Sudah menikah
4.	Alamat rumah bapak/ibu guru?	Dusun Nongkokerep RT.2 RW.1 Bungah Gresik
5.	Pendidikan terakhir bapak/ibu guru?	S1 PAI
6.	Gelar akademik	S.Pd I
7.	Pengalaman mengajar bapak/ibu guru? (jumlah tahun dan jenis lembaga)	MA Al.Asyhar sungon legowo sejak 2015, UPT SMPN 10 mulai 2018-2022, UPT SMPN 13 Gresik 2023 s/d sekarang
8.	Sertifikasi guru? (apa dan kapan diperoleh)	Sdh sertifikasi baru lulus PPG Daljab Bat.2 UINSA

9.	Kursus atau pelatihan yang pernah di ikuti	MGMP Kabupaten
----	--	----------------

2. Pertanyaan Tambahan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	pakah bapak atau ibu pernah ikut pelatihan terkait pemanfaatan media?	Pernah seperti ikut forum online atau kita nonton youtube dan juga di sekolah kita sendiri
2.	apakah sekolah pernah mengadakan pelatihan terkait pemanfaatan media dan teknologi ?	Pernah, dilaksanakan 1 tahun
3.	apakah ada hambatan yang membuat guru belum mengoptimalkan pemanfaatan media padahal sudah ada pelatihan?	kalau dari saya sendiri ya mas, saya itu orangnya tidak pengen ribet ya dan semisal saya ingin menggunakan media pembelajaran seperti vidio pembelajaran melalui LCD Proyektor itu laptop saya sudah tua jadi kadang hang dan lemot, dan koneksi yang tidak lancar juga menjadi salah satu alasan kendala dalam menggunakan media pembelajaran seperti video pembelajaran

J. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hari/tanggal : Minggu, 06 Juli

Tempat : via WhatsUpp

Nama : Akhmad Thohir, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI Kelas VIII

1. Biodata

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama lengkap bapak/ibu guru?	Akhmad Thohir
2.	Usia bapak/ibu guru?	43 tahun
3.	Status pernikahan?	Sudah menikah
4.	Alamat rumah bapak/ibu guru?	Jalan panglima Sudirman desa golokan kecamatan Sedayu gresik
5.	Pendidikan terakhir bapak/ibu guru?	S1, PAI
6.	Gelar akademik	S.Pd I
7.	Pengalaman mengajar bapak/ibu guru? (jumlah tahun dan jenis lembaga)	5 tahun di UPT SMP Negeri 13 Gresik
8.	Sertifikasi guru? (apa dan kapan diperoleh)	Belum

9.	Kursus atau pelatihan yang pernah di ikuti	Pelatihan google form
----	--	-----------------------

2. Pertanyaan Tambahan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	apakah bapak atau ibu pernah ikut pelatihan terkait pemanfaatan media?	Komunitas online, aplikasi quiziz
2.	apakah sekolah pernah mengadakan pelatihan terkait pemanfaatan media dan teknologi ?	pernah, biasanya sekolah merngadakan nya satu tahun sekali
3.	apakah ada hambatan yang membuat guru belum mengoptimalkan pemanfaatan media padahal sudah ada pelatihan?	saya juga sudah nyaman mas dalam menerapkan metode yang saya gunakan. Menurut saya dengan metode biasa juga sudah menumbuhkan minat anaka dalam belajar, jadi ya kalo untuk media paling itu saja papan tulis dan buku ajar siswa, kalu media audio itu belum pernah saya karena sekolah menyediakan sound saja dan untuk media seperti proyektor yang di sediakan sekolah itu juga Cuma satu belum dipakai guru lain jadi saling tunggu menunggu. selain itu keterbatasan waktu dlam membuat bahan media yang akan di pergunakan,

		biaya yang di perlukan dalam membuat media juga di pengaruhi tuntutan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan keluarga
--	--	--

K. GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hari/tanggal : Sabtu, 05 Juli

Tempat : Ruang tunggu

Nama : Siti Fatimah, S.Ag

Jabatan : Guru PAI Kelas VII

1. Biodata

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama lengkap bapak/ibu guru?	Siti Fatimah
2.	Usia bapak/ibu guru?	47 Tahun
3.	Status pernikahan?	Sudah menikah
4.	Alamat rumah bapak/ibu guru?	Krajan 2 rt03 rw08 Pangkahkulon Ujungpangkah
5.	Pendidikan terakhir bapak/ibu guru?	S1 dan jurusan Ahwalu assyahsiyah
6.	Gelar akademik	S.Ag

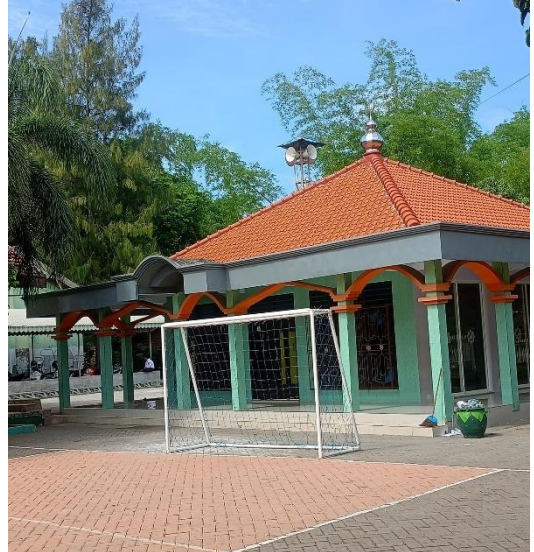
7.	Pengalaman mengajar bapak/ibu guru? (jumlah tahun dan jenis lembaga)	20 tahun
8.	Sertifikasi guru? (apa dan kapan diperoleh)	Al Qur'an Hadis 2013
9.	Kursus atau pelatihan yang pernah di ikuti	KURMER

2. Pertanyaan Tambahan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	pakah bapak atau ibu pernah ikut pelatihan terkait pemanfaatan media?	Pernah, Di sekolah sendiri di lakukan 1 tahun sekali
2.	apakah sekolah pernah mengadakan pelatihan terkait pemanfaatan media dan teknologi ?	dilaksanakan 1 tahun sekali
3.	apakah ada hambatan yang membuat guru belum mengoptimalkan pemanfaatan media	Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media yaitu terbatasnya media yang ada mas seperti LCD Proyektor itu hanya, ketika ingin menggunakan nya maka harus bergantian dengan guru lain, saya juga takut boros waktu, belum pasang layarnya

	padahal sudah ada pelatihan?	nyambungin ke laptop kadang respon proyekturnya juga lama, kemudian saya juga kurang suka membawa barang barang berat dan sudah nyaman juga dengan metode yang saya gunakan. adanya ketebatasan alat yang ingin digunakan oleh guru seperti proyektor dan untuk media media visual yang dibuat sendiri seperti dadu game, roda putar juga perlu persiapan dan dana dalam membuatnya.
--	-------------------------------------	---

DOKUMENTASI





Per 31 Desember 2022																			
DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UPT SMP NEGERI 13 GRESIK																			
NO URUT	NAMA	NIP	TGL/BLN/T LAHIR	PANGKAT	GOL. RUANG	TMT	JABATAN	MASA KERJA			LATIHAN JABATAN			PENDIDIKAN			CATATAN MUTU KEPEGAWAIAN		
								NAMA	TMT	THR	BLN	NAMA	BLN & TH	JURILAH JAB MANSAB	TGT UJARAN	JURISAN	NAMA SEKOLAH	URUTAN TAWAN	KEP URUTAN
TENAGA PENDIDIK																			
1	FAHMAHAT, BUDIRUL AMIN, S.Pd	19700620 201001 1 009	2006/1979	IV/C	01/10/2020	-	Kepsek	31/12/2021	13	00									
2	ACHMAD AGUS SALIM, ST, M.Pd	19891002 200701 1 009	07/10/1989	IV/D	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
3	AKHIANU, S.Pd	19721003 200801 1 006	27/10/1972	IV/D	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
4	M. H. NUR NURHASAN, S.Pd	19770026 199701 1 006	02/12/1979	IV/C	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
5	M. NUR UZAH, S.Pd, S.Pd	19790026 199701 1 006	26/06/1979	IV/A	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
6	M. MOHAMMAD BAKRI, S.Pd	19790026 199701 1 006	02/12/1979	IV/C	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
7	MASNUHAN, S.Pd	19841024 198501 1 003	24/10/1984	IV/B	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
8	H. ANFAR, S.Pd	19841024 198501 1 003	24/10/1984	IV/B	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
9	ARANG FALDI, A.Md.Pd	19831024 198501 1 003	24/10/1983	IV/B	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
10	ENDANG KUSUMAWATI, S.Pd	19831024 198501 1 003	24/10/1983	IV/B	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
11	Drs. MIFTAHUS SURUR, M.Pd, M.Si	19700907 199802 2 005	07/09/1972	IV/A	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
12	ABHAB, S.Pd, M.Pd	19650107 200701 1 013	07/01/1965	IV/D	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
13	SEPTIANA NURJANATIN AJULIA, S.Pd	19700811 200801 1 014	11/08/1976	IV/D	01/10/2019	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
14	ACHMAD THORIR, S.Pd	19851004 201903 2 010	07/09/1985	IV/A	02/03/2020	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
15	SATRIA FAJAR RAMADHAN, S.Pd	19920317 201903 1 005	04/10/1985	IV/A	02/03/2020	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
16	ELYSYATR ROHMAN, S.Pd	19920317 201903 1 005	17/03/1992	IV/A	02/03/2020	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
17	SYAIFUL ARIF, S.Pd	19810908 202221 2 007	06/09/1981	IV/A	01/02/2022	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
18	H. SITI FATIMAH, S.Ag	19707010 202221 1 001	10/07/1977	IV/A	01/02/2022	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
19	DHYAN AMINATUL NOVILLIA, S.Pd	-	10/06/1978	-	-	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
20	NAILA ADIBAH, S.Pd	-	02/11/1995	-	-	-	Guru/Bimbingan	01/01/2022	02	00									
21	MAHMUDAH, S.Pd	19740410 200701 2 019	10/04/1974	IV/D	01/04/2019	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	29	01									
22	IFA RUWADAH	19760821 200801 2 008	21/08/1976	IV/D	01/04/2020	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	20	06									
23	ABDUL MAJID, S.Pd	19810405 200901 1 001	05/04/1981	IV/D	01/04/2021	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	20	06									
24	SAMIKHAH, S.Pd	19810125 201001 2 002	25/01/1981	IV/D	01/04/2019	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	20	06									
25	S A R I	19661223 200701 1 007	23/12/1966	IV/D	01/04/2019	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	19	06									
26	SHOBIRIN, S.Kom	-	28/10/1985	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	19	06									
27	SELVI ROHMAWATI, SE	-	20/11/1992	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	15	11									
28	UMI KHASANAH	-	09/04/1984	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	10	11									
29	SYAIFUL ARIF	-	10/10/1975	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	13	06									
30	SHOLIKHIN	-	12/06/1970	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	06	11									
31	NEVI INDIRI LESTARI, SPd	-	04/01/1997	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	00	06									
32	MOHAMMAD ROHIM	-	20/09/1978	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	02	00									
TENAGA KEPENDIDIKAN																			
33	MAHMUDAH, S.Pd	19740410 200701 2 019	10/04/1974	IV/D	01/04/2019	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	29	01									
34	IFA RUWADAH	19760821 200801 2 008	21/08/1976	IV/D	01/04/2020	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	20	06									
35	ABDUL MAJID, S.Pd	19810405 200901 1 001	05/04/1981	IV/D	01/04/2021	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	20	06									
36	SAMIKHAH, S.Pd	19810125 201001 2 002	25/01/1981	IV/D	01/04/2019	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	20	06									
37	S A R I	19661223 200701 1 007	23/12/1966	IV/D	01/04/2019	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	19	06									
38	SHOBIRIN, S.Kom	-	28/10/1985	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	19	06									
39	SELVI ROHMAWATI, SE	-	20/11/1992	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	15	11									
40	UMI KHASANAH	-	09/04/1984	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	10	11									
41	SYAIFUL ARIF	-	10/10/1975	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	13	06									
42	SHOLIKHIN	-	12/06/1970	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	06	11									
43	NEVI INDIRI LESTARI, SPd	-	04/01/1997	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	00	06									
44	MOHAMMAD ROHIM	-	20/09/1978	-	-	-	Pengadm. Kepegawaian	01/03/2020	02	00									



